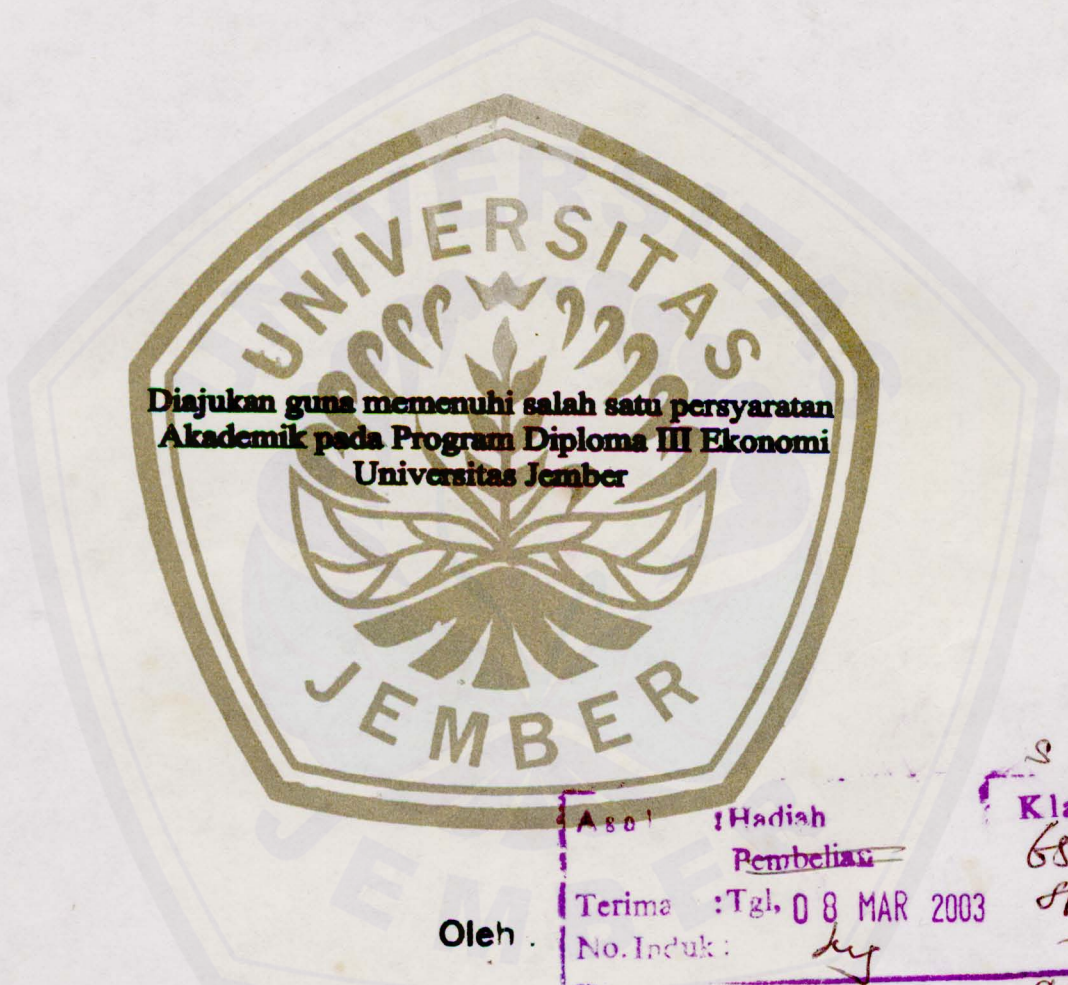




LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI PERSEDIAAN BAHAN
BAKU TEMBAKAU PADA PT. TEMPU REJO
JEMBER



Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan Akademik pada Program Diploma III Ekonomi Universitas Jember

Oleh .

Asal : Hadiah
Pembelian
Terima : Tgl. 08 MAR 2003
No. Induk : dy

Klass
688.7
S
P
0.1

Asbit Iman Sampurno

NIM:980803101081/AP.

PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

2002

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEMBAKAU
PADA PT. TEMPU REJO JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asbit Iman Sampurno
N. I. M. : 980803101081
Program Studi : Administrasi Perusahaan
Jurusan : Manajemen

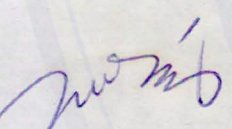
telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

5 Nopember 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

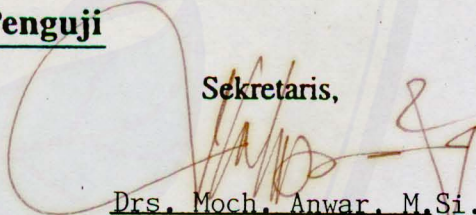
Susunan Panitia Penguji

Ketua,

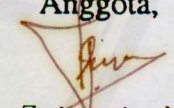

Drs. Sampeadi, MS.
NIP. 131 474 513



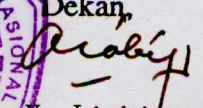
Sekretaris,

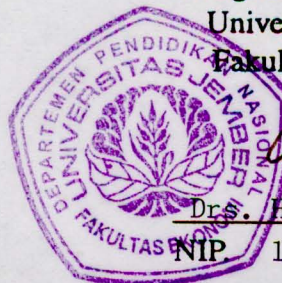

Drs. Moch. Anwar, M.Si.
NIP. 131 759 767

Anggota,


Drs. Zainuri, M.Si.
NIP. 131 832 336

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Liakip, SU.
NIP. 130 531 976



PERSETUJUAN MEMBUAT LAPORAN

PRAKTEK KERJA NYATA

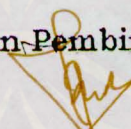
NAMA : Asbit Iman Sampurno
NIM : 980803101081
PROGRAM STUDI : Administrasi Perusahaan
JURUSAN : Manajemen
FAKULTAS : Ekonomi Universitas Jember
JUDUL LAPORAN : Pelaksanaan Administrasi Persediaan
Bahan Baku Tembakau pada PT. Tempu
Rejo Jember

Disahkan di Jember pada tanggal :

Oktober 2002

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing


Drs. Zamuri Ms.

NIP. 131 832 336

MOTTO :

PILIH SALAH SATU DIANTARA TIGA NASIB :

- 1. BAHAGIA DI DUNIA DAN AKHIRAT**
- 2. BAHAGIA DI SALAH SATUNYA**
- 3. HANCUR KEDUA-DUANYA**

(GUS MIEK)

**TANAMKAN SELALU JIWA AKU HANYALAH,
SEBAB SIFAT AKU ADALAH HANYA UNTUK
ALLAH SWT.**

(GUS MIEK)

KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

Karya ini merupakan salah satu perwujudan dari sekian banyak perjuangan dalam meniti kehidupan. Bukan perjuangan sendiri, ada kuasa Allah SWT dengan Ridhonya, ada do'a restu dan dorongan.

Untuk itu ingin kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang dengan tulus ikhlas memberikan dorongan semangat, do'a dan pengorbanan sejak awal sampai selesai penulisan ini;
2. Adikku yang tersayang;
3. Kasihku yang tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan;
4. Sahabat-sahabatku tersayang, fian, rindang, nia, mala
5. Rekan-rekan D3 Ekonomi Angkatan 98
6. Almamater yang kubanggakan

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, penulis memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah, atas segala petunjuk yang telah dilimpahkan sehingga penyusunan dan penulisan laporan yang berjudul "PELAKSANAAN ADMINISTRASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEMBAKAU PADA PT. TEMPU REJO JEMBER" ini telah selesai.

Penulisan laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Sampeadi Ms, selaku Ketua Jurusan Program Studi Administrasi Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs Zainuri Ms, selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan laporan ini yang telah banyak memberikan bimbingan serta sarang-saran hingga terselesaikanya laporan ini.
4. Bapak Herman Hidayat, selaku pimpinan PT. Tempu Rejo Jember yang telah banyak membantu kami dalam memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada PT. Tempu Rejo Jember.
5. Rekan-rekan seperjuangan dalam studi yang telah banyak memberikan bantuan serta dorongan sehingga terselesaikanya penulisan laporan ini.

Sadar akan keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam laporan ini, maka dengan kerendahan hati dan keterbukaan penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini. Akhir kata Laporan Praktek Kerja Nyata bermanfaat bagi semua pihak.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan dengan harapan mudah-mudahan segala amal dan kebaikan yang telah dianugerahkan pada penulis mendapat berkah dari Allah.

Oktober 2002

Penulis

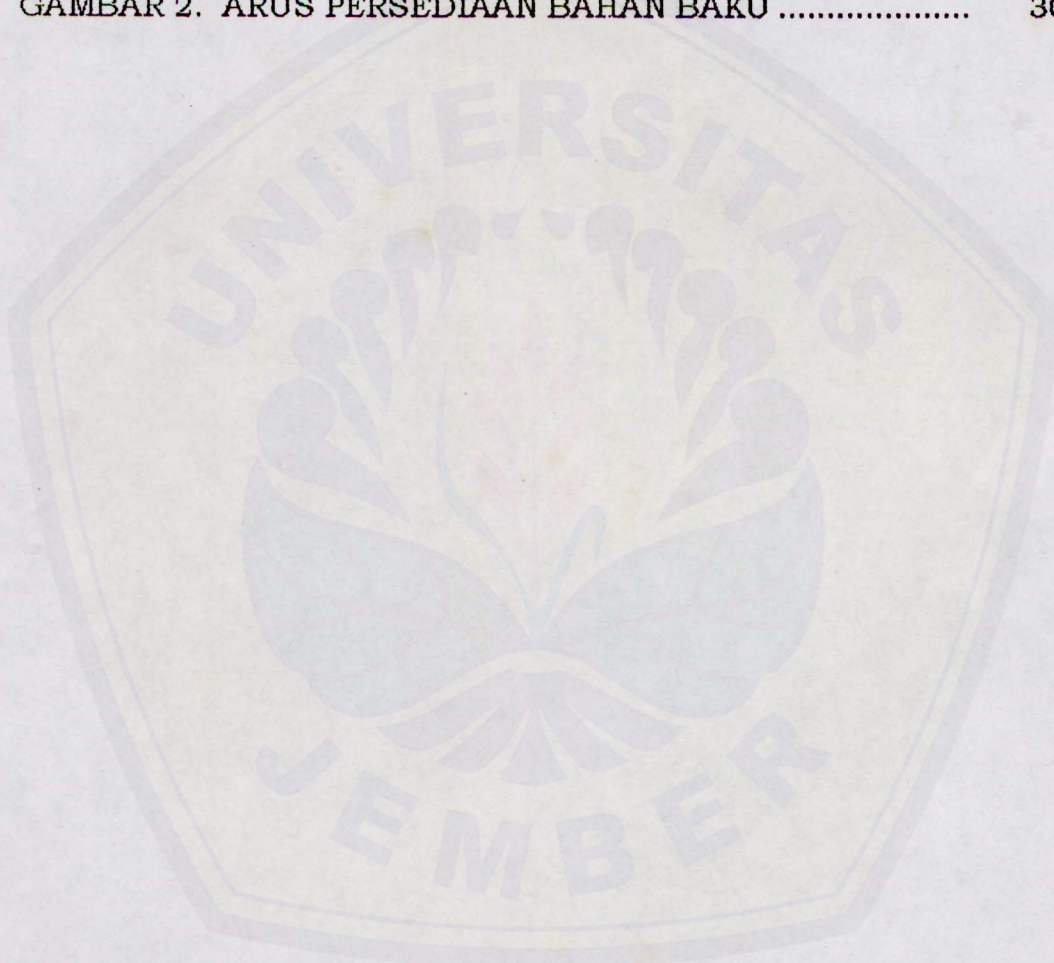
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN.....	2
1.2.1 Tujuan PKN.....	3
1.2.2 Kegunaan PKN.....	3
1.3 Obyek dan Jangka Waktu PKN.....	3
1.3.1 Obyek Kegiatan PKN.....	3
1.3.2 Jangka Waktu Kegiatan PKN	3
1.4 Bidang Ilmu	4
1.5 Jadwal kegiatan PKN.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Umum Administrasi	5
2.2 Administrasi Bahan Baku.....	5
2.3 Economic Order Quantity.....	7
2.4 Waktu Pembelian Bahan Baku.....	8
2.5 Bentuk Dasar Anggaran Pembelian Bahan Baku untuk Suatu Periode	11

2.6 Cara Penyediaan Bahan Baku.....	11
2.7 Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku	12
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	15
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	15
3.1.1 Tujuan Perusahaan.....	16
3.1.2 Fungsi Perusahaan.....	16
3.2 Lokasi Perusahaan	16
3.3 Struktur Organisasi	17
3.4 Tenaga Kerja.....	21
3.5 Aktifitas Perusahaan.....	21
3.5.1 Keadaan Umum.....	21
3.5.3 Aktivitas Produksi.....	22
BAB IV : KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	29
4.1 Membantu Mengisi Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang Pengolahan	31
4.2 Membantu Mencetak Daftar Pengiriman Romposan	33
4.3 Membantu Mengisi Laporan Penerimaan Tembakau TBN.....	37
4.4 Membantu Mengisi dan Mencetak Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG, LG.....	41
4.5 Mengisi dan Mengedit Formulir Ekspor Tembakau	45
BAB V : KESIMPULAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN

	Hal
GAMBAR 1. STRUKTUR ORGANISASI	
PT. TEMPU REJO JEMBER.....	18
GAMBAR 2. ARUS PERSEDIAAN BAHAN BAKU	30



DAFTAR GAMBAR

	Hal
GAMBAR 1. BUKTI PENGANGKUTAN TEMBAKAU KE GUDANG PENGOLAHAN.....	31
GAMBAR 3. DAFTAR PENGIRIMAN ROMPOSAN	34
GAMBAR 4. LAPORAN PENERIMAAN TEMBAKAU	38
GAMBAR 5. LAPORAN PENERIMAAN TEMBAKAU TBN, LSG, LG.....	38
GAMBAR 6. FORMULIR EKSPOR TEMBAKAU	46

DAFTAR LAMPIRAN

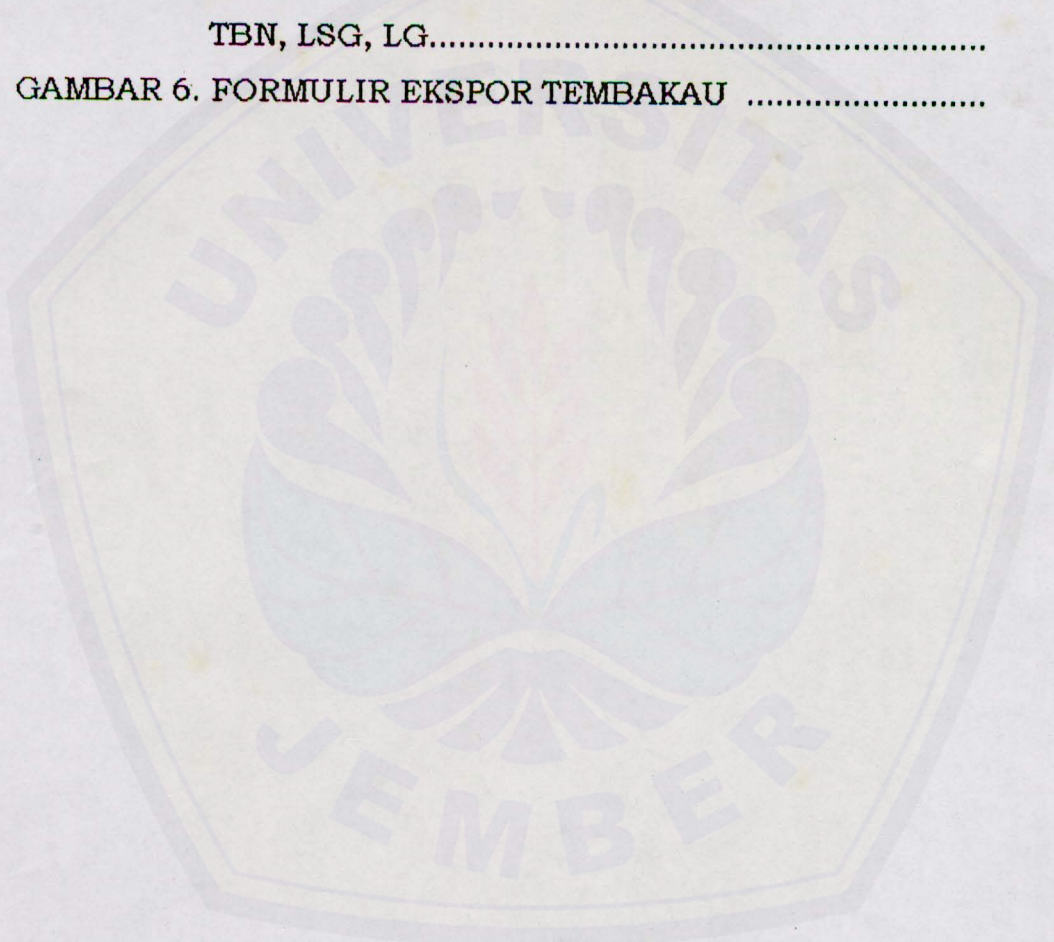
GAMBAR 1. BUKTI PENGANGKUTAN TEMBAKAU KE
GUDANG PENGOLAHAN.....

GAMBAR 3. DAFTAR PENGIRIMAN ROMPOSAN

GAMBAR 4. LAPORAN PENERIMAAN TEMBAKAU

GAMBAR 5. LAPORAN PENERIMAAN TEMBAKAU
TBN, LSG, LG.....

GAMBAR 6. FORMULIR EKSPOR TEMBAKAU





I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Secara umum hakekat didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin sesuai dengan rencana perusahaan. Dengan laba tersebut perusahaan akan tumbuh dan berkembang memperkuat kondisi perekonomian perusahaan secara keseluruhan. Laba itu sendiri merupakan pencerminan dari kegiatan perusahaan yang berhasil melaksanakan operasinya secara efektif dan efisien. Dengan demikian perusahaan dapat menyediakan atau menjual produknya yang paling baik dengan harga yang layak, maka tanpa adanya laba suatu perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan hidup dalam jangka panjang.

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan salah satu unsur yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah pengadaan bahan baku, sebab kekurangan bahan baku dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan terhentinya proses produksi perusahaan yang bersangkutan. Karena itu didalam perusahaan persediaan bahan baku untuk keperluan proses produksi merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan (Sukanto Reksohadiprodjo, 1985 : 190).

Demikian halnya dengan PT. Tempu Rejo Jember tentunya membutuhkan bahan baku yang cukup banyak, maka bagian administrasi pengadaan bahan baku sangat memegang peranan penting untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Bagian ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas bahan baku yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Pengawasan perlu dilakukan pada waktu pelaksanaan bagian ini karena pengadaan bahan baku menyangkut investasi dana dalam persediaan dana dalam persediaan dan kelancaran proses produksi.

Persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan apabila jumlahnya terlalu kecil dapat mengakibatkan terganggunya proses produksi dalam perusahaan tersebut. namun demikian, persediaan bahan baku yang terlalu banyak bukan berarti menguntungkan perusahaan, karena akan mengakibatkan semakin banyaknya biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu sehubungan dengan bahan baku ini perusahaan seharusnya dapat menentukan jumlah persediaan yang tepat agar disamping perusahaan tidak mengalami gangguan dalam proses produksinya, juga dapat melakukan penghematan-penghematan dalam hal yang berkaitan dengan penyediaan bahan baku yang diperlukan perusahaan tersebut.

Dalam rangka untuk memperoleh jumlah bahan baku yang tepat, maka kegiatan pengadaan bahan baku dalam perusahaan sudah selayaknya direncanakan, dikoordinir dan dikendalikan. Sehingga proses produksi dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana produksi yang telah disusun oleh perusahaan tersebut. Namun hal itu semua perlu didukung oleh administrasi, salah satunya adalah Administrasi Persediaan Bahan Baku.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam laporan Praktek Kerja Nyata ini mengambil judul : " **ADMINISTRASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEMBAKAU PADA PT. TEMPU REJO JEMBER** ".

1.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan diadakanya Praktek Kerja Nyata ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung bagaimana administrasi persediaan bahan baku pada PT. Tempu Rejo Jember.
2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas antara teori yang diterima penulis di bangku kuliah dengan praktek

yang dijalankan oleh pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan administrasi persediaan bahan baku.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1. Memenuhi persyaratan dalam melaksanakan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dengan tugas penulisan laporan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata.
2. Merupakan sarana untuk melatih, menguji dan menerapkan bidang ilmu yang diberikan dibangku kuliah.
3. Untuk menambah pengalaman kerja yang nantinya dapat bermanfaat setelah lulus kuliah.
4. Sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya dalam hal yang sama.

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Kegiatan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT. Tempu Rejo Gudang Pakusari I di Jalan PB. Sudirman No 110 - Kecamatan Pakusari - Jember. Telp (0331) 330521

1.3.2 Jangka Waktu Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata pada PT. Tempu Rejo Jember dilaksanakan penulis antara satu sampai dua bulan atau sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pprogram Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember yaitu minimal seratus empat puluh empat jam kerja efektif. Praktek Kerja Nyata pada PT. Tempu Rejo Jember dimulai pada tanggal 10 September 2001 sampai dengan 10 Oktober 2001.

1.4 Bidang Ilmu

Dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini, bidang ilmu yang digunakan sebagai landasan adalah :

1. Pengantar Bisnis
2. Dasar-dasar Manajemen
3. Manajemen Produksi

1.5 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Table 1 : Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

NO	KETERANGAN	MINGGU KE					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Pembukaan PKN dan pengenalan dengan Direktur dan Karyawan	X					
2.	Pengenalan dan penjelasan tentang sejarah PT. Tempu Rejo Jember	X					
3.	Observasi kegiatan umum dan penjelasan kebijaksanaan PT. Tempu Rejo Jember.	X	X	X			
4.	Penjelasan prosedur administrasi persediaan bahan baku	X	X	X	X		
5.	Bimbingan konsultasi		X	X	X		
6.	Bimbingan Laporan					X	X
7.	Revisi laporan						X
8.	Ujian Laporan PKN						X



II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Umum Administrasi

Kata administrasi mengandung dua pengertian yaitu :

1. Administrasi dalam arti sempit

Berarti tata usaha atau office work adalah segala kegiatan yang meliputi tulis-menulis, korespondensi, kearsipan dan sebagainya.

2. Administrasi dalam arti luas

Dalam pengertian ini dapat ditinjau dari tiga sudut yaitu:

a. Sudut Proses

Administrasi merupakan keseluruhan proses pemikiran, perencanaan, pengaturan, pengarahan, pengawasan atau pengendalian sampai proses pencapaian tujuan.

b. Sudut Fungsi

Administrasi berarti keseluruhan tindakan atau aktivitas.

c. Sudut Kepranataan

Administrasi adalah sekelompok orang-orang yang secara teratur melakukan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa administrasi adalah proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai suatu tujuan yang tidak akan terlepas dari administrasi. (Soekarno K. 1986 : 9)

2.2 Administrasi Bahan Baku

untuk melangsungkan usahanya dengan lancar maka kebanyakan perusahaan merasakan perlunya mempunyai persediaan bahan baku. Besar kecilnya persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor antara lain :

1. Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan persediaan yang dapat menghambat jalannya proses produksi.
2. Volume dari produksi yang direncanakan, dimana volume tersebut tergantung kepada sales yang direncanakan.
3. Besarnya pembelian bahan baku setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
4. Estimasi tentang fluktuasi dari harga bahan baku yang bersangkutan di waktu-waktu yang akan datang.
5. Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan material.
6. Harga pembelian dari bahan baku.
7. Biaya penyimpanan dan resiko penyimpanan di gudang.
8. Tingkat kecepatan material menjadi rusak atau mengalami penurunan kualitas.

Oleh karena itu, usaha untuk menyediakan bahan baku yang cukup dalam proses produksi tentu saja harus ditempuh dengan melaksanakan pembelian-pembelian bahan baku itu selama proses produksi berjalan.

Jumlah bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi selama satu tahun dapat diperhitungkan dari rencana produksi yang telah disusun oleh perusahaan. Setelah diketahui jumlah kebutuhan bahan tersebut, maka perlu direncanakan juga mengenai cara pembelian atau penyediaannya. Dalam hal ini mengenai cara pembelian atau penyediaan bahan baku pada garis besarnya ada dua alternatif, yaitu :

1. Dibeli sekaligus jumlah seluruh kebutuhan, kemudian disimpan di gudang. Sedangkan setiap kali dibutuhkan dalam proses produksi dapat diambil dari gudang. Dengan cara ini maka proses produksi lebih menjamin dalam arti sudah terjumlah bahan baku untuk proses produksi yang cukup panjang. Tetapi pembelian semacam ini membawa

konsekwensi bahwa perusahaan harus menanggung biaya persediaan yang tinggi.

2. Alternatif yang kedua adalah perusahaan memenuhi kebutuhan bahan baku tersebut dengan membeli berkali-kali dalam jumlah yang kecil setiap kali pembelian. Cara ini tentu saja akan membawa kemungkinan keterlambatan bahan, sehingga perlu direncanakan dengan cermat tentang cara pembeliannya. Keuntungan dengan cara ini ialah perusahaan tidak perlu mmenanggung biaya-biaya penyimpanan yang terlalu besar.

2.3 *Economic Order Quantity (E. O. Q)*

Dari uraian di atas perlu kiranya untuk menentukan kebijaksanaan bahan baku secara tepat dalam arti tiak mengganggu kelancaran proses produksi, selain itu ongkos yang ditanggung perusahaan tidak terlalu besar. Untuk menentukan jumlah bahan baku dengan tepat dapat menggunakan metode *Economic Order Quantity*. EOQ adalah jumlah pembelian bahan baku yang dapat diperoleh dengan biaya minimal atau sering dikatakan jumlah pembelian yang optimal. Dalam menentukan jumlah pembelian yang optimal ini hanya memperhatikan biaya variabel dari penyediaan tersebut, baik biaya variabel yang sifat perubahannya searah dengan perubahan jumlah persediaan yang terbeli maupun biaya variabel yang sifat perubahannya tidak searah dengan perubahan jumlah *inventory* tersebut. biaya variabel pada prinsipnya dapat digolongkan dalam :

1. Biaya yang berubah-ubah sesuai dengan frekwensi pesanan (*procurment cost*) dengan kata lain semakin tinggi frekwensi pesanan semakin tinggi pula biaya pesanannya.
2. Biaya-biaya yang berubah-ubah sesuai dengan besarnya persediaannya (*Carrying Cost*). Penentuan besarnya *Carrying Cost* didasarkan pada persediaan rata-rata dan biaya ini dinyatakan dalam prosentase dari nilai rupiah dan

persediaan rata-ratanya akan semakin kecil apabila jumlah material yang disiapkan semakin kecil.

Cara menentukan besarnya Economic Order Quantity (E.O.Q) dapat ditentukan dengan berbagai cara, tetapi yang banyak digunakan adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$E.O.Q = \frac{2 \times R \times S}{p \times I} \quad (\text{Suhanto Reksohadiprojo, 1985, 191})$$

Dimana :

- R = Jumlah (dalam unit) yang dibutuhkan selama periode tertentu, misalnya satu tahun.
- S = Biaya pemesanan dalam setiap kali pesan.
- p = Biaya pembelian per unit (dalam rupiah).
- I = Biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang yang dinyatakan dalam prosentase dari nilai-nilai rata-rata dalam rupiah.

Dalam hal ini harus menyadari bahwa pembelian berdasarkan E.O.Q hanya dibenarkan kalau memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Harga pembelian bahan baku perunit konstan.
2. Bahan baku yang dibutuhkan setiap saat selalu tersedia di pasar.
3. Jumlah produksi yang menggunakan bahan baku tersebut stabil, ini berarti kebutuhan bahan baku tersebut stabil sepanjang tahun.

(Suhanto Reksohadiprojo, 1985, 191)

2.4 Waktu Pembelian Bahan Baku

Untuk menjaga kelancaran proses produksi tidak cukup hanya ditentukan jumlah bahan baku yang dibeli. Tetapi harus ditentukan pula kapan bahan baku harus dipesan agar bahan

baku itu datang tepat pada waktu yang dibutuhkan. Bahan baku yang terlambat datang akan menyebabkan terganggunya kelancaran proses produksi. Kadang perlu dicari bahan mentah pengganti agar proses produksi tidak terhenti. Biaya-biaya yang dikeluarkan karena datangnya bahan baku yang dipesan, terlambat disebut *Stock Out Cost*. Sebaliknya bahan baku yang datang terlalu awal akan mengakibatkan masalah yaitu harus disediakan tempat penyimpanan dan harus ditanggung pula biaya pemeliharannya.

Dalam menentukan saat dimana harus diadakan pemesanan kembali sehingga kedatangan bahan baku yang dipesan itu tepat pada waktu persediaan diatas persediaan dasar sama dengan nol (*Reorder Point*). Penentuan atau penetapan reorder point perlu memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Penggunaan material selama tenggang waktu mendapatkan barang (*Proeverement Lead Time*). *Proeverement Lead Time* adalah waktu yang meliputi saat dimulainya pelaksanaan usaha-usaha yang diperlukan untuk memesan bahan baku atau material tersebut sampai diterima dan ditempatkan di dalam gudang persediaan.
2. Besarnya *Safety Stock* (persediaan dasar).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *Safety Stock* perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Resiko kehabisan persediaan.

Besar-kecilnya resiko kehabisan persediaan tergantung kepada :

1. Kebiasaan para pelanggan yang menyerahkan barang pada perusahaan, apakah mereka biasa menyerahkan barang sesuai dengan skedule yang telah ditentukan atau tidak.
2. Besar-kecilnya bahan baku yang dibeli setiap saat.
3. Dapat diduga atau tidaknya dengan tepat kebutuhan bahan baku untuk produksi.

- b. Hubungan antara biaya penyimpanan di gudang dengan biaya-biaya ekstra yang harus dikeluarkan sebagai akibat habisnya persediaan.

Yang dimaksud biaya ekstra adalah biaya yang dikeluarkan bila kehabisan persediaan.

Jumlah investasi dalam persediaan dasar sebaiknya terjadi pada tingkat dimana tambahan biaya penyimpanan sama besarnya dengan biaya ekstra karena kehabisan persediaan. Apabila biaya ekstra yang harus dikeluarkan karena kehabisan persediaan lebih mahal daripada menyimpannya, maka perlu adanya persediaan dasar yang besar. Sebaliknya apabila biaya penyimpanannya lebih mahal tidak perlu mempunyai persediaan dasar yang besar.

- c. Hubungan antara biaya penyimpanan di gudang (*Carrying Cost*) dengan biaya karena kehabisan persediaan (*Stock Out Cost*).

Biaya karena kehabisan persediaan mungkin dalam bentuknya biaya ekstra produksi, kehilangan kesempatan mendapat keuntungan karena tidak dapat memenuhi pesanan. Apabila biaya simpannya lebih kecil daripada biaya kekurangan persediaan maka perusahaan dapat mempertahankan persediaan barang jadi lebih besar. Jumlah investasi dalam persediaan minimal barang jadi yang sebaiknya ialah pada tingkat dimana tambahan biaya simpan sama besarnya dengan tambahan biaya kekurangan material.

(Bambang Riyanto, 1981 : 63-66)

2.5 Bentuk Dasar Anggaran Pembelian Bahan Baku Untuk Suatu Periode

Anggaran bahan baku dapat disusun apabila total kebutuhan bahan baku untuk suatu periode telah ditentukan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{array}{r}
 \text{Persediaan akhir} \dots\dots\dots\text{XX} \\
 \text{Kebutuhan untuk produksi} \dots\dots\dots \underline{\text{XX} +} \\
 \text{Jumlah kebutuhan} \dots\dots\dots\text{XX} \\
 \text{Persediaan awal} \dots\dots\dots \underline{\text{XX} +} \\
 \text{Pembelian bahan baku} \dots\dots\dots\text{XX}
 \end{array}$$

Dalam anggaran pembelian bahan baku dicantumkan :

1. Jenis bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.
2. Jumlah yang harus dibeli.
3. Harga per satuan bahan baku.

Dengan dicantumkan harga per satuan bahan baku, maka dapat dihitung jumlah uang yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembelian bahan baku.

2.6 Cara Penyediaan Bahan Baku

Ada beberapa macam penyediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan dalam berproduksi, misalnya :

1. Penanaman sendiri.
2. Pembelian dari dagang.

Untuk pembelian bahan baku ada ketentuan-ketentuan yang menunjukkan :

1. Kuantitas bahan baku yang dibeli.
2. Waktu pembelian.
3. Ongkos yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku.

Penyusunan rencana pembelian bahan baku ini dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Kebutuhan bahan baku yang dilihat dari anggaran kebutuhan bahan baku.
2. Tingkat persediaan bahan baku.

2.7 Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku

Untuk membantu laporan yang baik dan teliti telah dikembangkan beberapa sistem pencatatan persediaan diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan berkala (*Periodical Inventory Record Keeping System*)

Sistem ini mencatat beberapa barang dagangan ke dalam delapan perkiraan, yaitu :

- a. Persediaan Barang Dagangan

Pencatatan perkiraan ini diletakkan disebelah debet untuk semua pembelian barang dagangan yang masih ada dalam persediaan akhir periode menurut inventarisasi fisik.

- b. Pembelian Barang Dagangan

Pencatatan perkiraan ini dicatat di sebelah debet untuk semua pembelian barang dagangan, baik kontan maupun kredit sebelum dikurangi return pembelian dua potongan.

- c. Return dan Potongan Pembelian Barang Dagangan

Pencatatan perkiraan ini dicatat di sebelah kredit untuk harga pokok barang yang telah dikembalikan kepada penjual akibat sebagian barang yang telah dibeli ternyata ada yang rusak atau hilang.

- d. Potongan Kontan Pembelian Barang Dagangan

Pencatatan perkiraan ini dicatat di sebelah kredit untuk potongan yang diterima karena pembayaran barang dilakukan dalam jangka waktu potongan.

e. Biaya Pengangkutan Barang

Pencatatan perkiraan ini dicatat ke dalam biaya pengangkutan yang berhubungan dengan pembelian barang dagangan.

f. Hasil Penjualan

Pencatatan perkiraan ini dicatat di sebelah debet untuk harga jual barang dagangan baik kontan maupun kredit sebelum dikurangi retur penjualan atau potongan.

g. Retur dan Potongan Pejualan

Pencatatan perkiraan ini dicatat sebelah debet untuk harga jual barang dagangan yang diterima, kemudian dari pembelian potongan penjualan yang diberikan kepada pembeli oleh karena sebagian barang yang dijual ternyata rusak atau hilang.

h. Potongan Kontan Penjualan

Pencatatan pperkiraan ini dicatat disebelah debet untuk potongan yang diberikan kepada pembeli, karena mereka telah membayar hutangnyadalam jangka waktu potongan.

2. Sistem Pencatatan Terus-menerus

Untuk menjamin pengendalian yang lebih baik terhadap barang dagangan atau bahan baku dalam perusahaan-perusahaan dagang dan industri banyak menggunakan sistem ini. Kebaikan dari sistem ini adalah bahwa setiap waktu dapat diketahui nilai persediaan dan harga pokok barang yang terjual, tanpa melakukan inventarisasi secara fisik (perhitungan) harga yang ada dalam gudang (persediaan). Sistem ini disebut sistem inventarisasi terus-menerus atau sistem inventarisasi permanen.

Pada sistem ini, untuk setiap macam atau golongan barang diadakan satu kartu persediaan khusus, disamping menggunakan kartu persediaan, dalam buku besar umumnya dibuka tiga perkiraan sebagai berikut :

1. Persediaan Barang Dagangan

Pencatatan perkiraan ini dicatat disebelah debet yaitu :

1. Persediaan awal.
2. Pembelian kotor.
3. Biaya angkut masuk barang untuk barang dagangan yang dibeli.

Sedangkan di sebelah kredit yang dicatat, yaitu :

1. Retur dan potongan pembelian.
2. Potongan kontan dan pembelian.
3. Harga pokok barang yang dijual.
4. Persediaan akhir.

2. Harga Pokok Penjualan

Dalam perkiraan ini dicatat disebelah debet untuk jumlah harga pokok yang dijual yang dipindahkan dari perkiraan persediaan barang dagangan.

Sedangkan disebelah kredit dicatat jumlah harga pokok yang diterima kembali dari para langganan (retur penjualan), saldo perkiraan ini pada akhir periode dipindahkan ke perkiraan ikhtisar pendapatan.

3. Hasil Penjualan

Dalam perkiraan ini dicatat di sebelah kredit untuk hasil barang dagangan baik kontan maupun kredit.

Sedangkan disebelah debet dicatat harga jual dari barang-barang yang yang diterima dari para pelanggan dan potongan penjualan yang diberikan kepada pelanggan (retur dan potongan penjualan).

Saldo akhir dari perkiraan ini pada akhir periode dipindahkan ke ikhtisar pendapatan. Jadi menurut sistem ini, pada waktu menjual barang dagangan atau pada waktu menerima barang dagangan dari para langganan dibuat dua pos jurnal yaitu :

1. Untuk mencatat harga jualnya.
2. Untuk mencatat harga pokoknya.

(Haryono Yusuf, 1985 : 89)



III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perseroan Terbatas Tempu Rejo atau disingkat PT. TR ini didirikan pada tahun 1967 di Jakarta dengan akte Notaris Boedi Suryawan tertanggal 12 September 1967 Nomer 9 dengan kegiatan dalam bidang perdagangan tembakau baik untuk lokal maupun untuk keperluan ekspor.

PT. Tempu Rejo ini didirikan dengan peraturan Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA), berdasarkan :

1. Surat Keputusan Presiden RI No. B-54/Pres/5/1967, tertanggal 27 Juni 1967.
2. Surat Menteri Pertanian No. 453/Men-Tan/S/1967, tertanggal 12 Juli 1967, Kepada PT. Tempu Rejo setelah mendengar saran dan pertimbangan panitia teknis penanaman modal dengan surat No. B-304/PTPN/III/1967, tertanggal 7 Mei 1967.

PT. Tempu Rejo ini merupakan bentuk kerja sama antara modal asing dan modal dalam negeri (join interprice), pemegang sahamnya terdiri dari Jenderal Ghozali dengan orang Belanda dan belgia.

PT. Tempu Rejo ini pertama berpusat di Jakarta tetapi pada tahun 1967 dipindah pusatnya di Jember. PT. Tempu Rejo ini mempunyai cabang yaitu :

1. PT. Tempu Rejo cabang Mayang
2. PT. Tempu Rejo cabang Lumajang

PT. Tempu Rejo cabang Jember mempunyai beberapa gudang dan gudang Pakusari merupakan tempat dilakukan proses produksi. Dalam hal ini PT. Tempu Rejo selain mencari keuntungan juga ingin meningkatkan dan mengembangkan usaha tani tembakau, dimana tembakau ini merupakan bahan baku yang penggunaannya masih memerlukan pengolahan lebih lanjut.

3.1.1 Tujuan Perusahaan

Tujuan dari PT. Tempu Rejo menurut surat keputusan Presiden RI No. B-54/Pres/5/1967, tertanggal 27 Juni 1967 yaitu peningkatan kualitas daripada tanaman tembakau untuk diekspor.

3.1.2 Fungsi Perusahaan

Fungsi PT. Tempu Rejo menurut keputusan Menteri Pertanian No. 453/Men-Tan/S/1967, tertanggal 12 Juli 1967 adalah :

1. Memelihara kualitas dan kuantitas tembakau ekspor dipasaran Bremen.
2. Memperlancar dan memperbaiki bidang promotion trade di luar negeri.
3. Memupuk devisa dalam valuta asing untuk pemerintah.
4. Ikut membantu penelitian dalam rangka peningkatan produksi dan kualitas tembakau Indonesia.
5. Secara periodik melaporkan kegiatan-kegiatan kepada Dirjen Perkebunan.

3.2 Lokasi Perusahaan dan Lokasi Gudang

Lokasi PT. Tempu Rejo ini terletak di Jln. PB Sudirman No. 294, desa Pakusari, kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Lokasi perusahaan ini sangatlah strategis karena dekat dengan jalan raya.

PT. Tempu Rejo ini mempunyai beberapa gudang yaitu :

1. Gudang Pakusari I dan Pakusari II, sebagai tempat pengolahan tembakau TBN.
2. Gudang Mayang terletak di Mayang sebagai tempat pengolahan tembakau jenis Na-Oogst.
3. Gudang Langkap terletak di Ambulu sebagai tempat tembakau jenis filler.

4. Gudang Tempeh terletak di Lumajang sebagai tempat tembakau jenis filler.
5. Gudang Balung terletak di Balung sebagai tempat penimbunan tembakau yang baru dipetik.
6. Gudang Ambulu terletak di Ambulu sebagai tempat penimbunan tembakau yang baru dipetik.

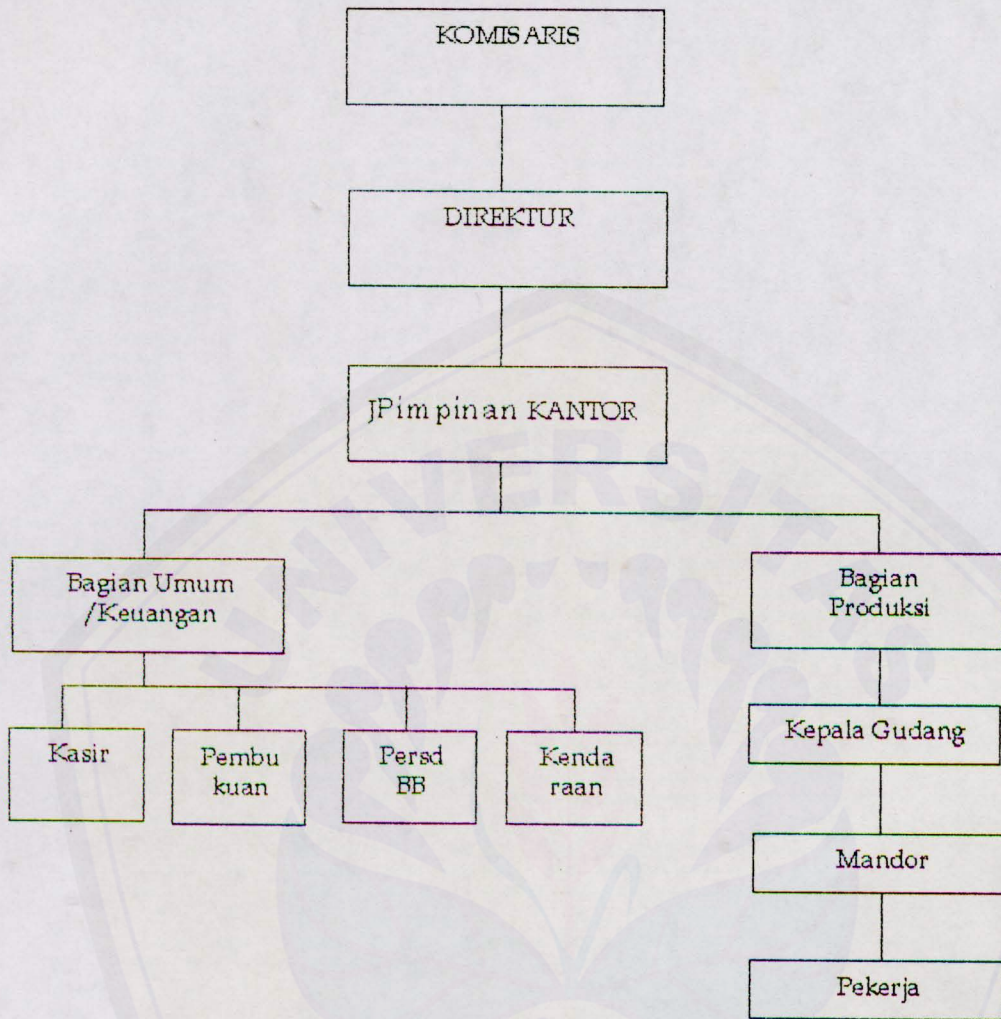
3.3 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan suatu perusahaan agar tujuan yang telah direncanakan sebelumnya terlaksana seperti yang diharapkan, maka seorang pemimpin perusahaan tidak mungkin dapat bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Kerja sama dengan orang lain sangatlah dibutuhkan, hal inilah yang disebut dengan berorganisasi.

Orang mengadakan organisasi bertujuan untuk membuat hubungan-hubungan yang sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi serta menentukan dengan jelas tanggung jawab yang diperoleh. Pembentukan suatu pola organisasi yang tersusun dengan baik dan rapi mutlak dilakukan oleh perusahaan. Hal ini penting artinya karena struktur organisasi menggambarkan banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Struktur organisasi yang terdapat pada PT. Tempurejo Jember adalah berbentuk organisasi garis yaitu suatu bentuk organisasi dimana dewan komisaris dipandang sebagai sumber wewenang tunggal segala keputusan, kebijaksanaan dan tanggung jawab berada di satu tangan. Dengan menganut bentuk struktur organisasi garis ini tujuan yang ingin dicapai dapat dilaksanakan dengan cepat sesuai dengan yang diharapkan, karena perintah dapat dilaksanakan dengan lebih cepat tanpa melalui birokrasi yang rumit. Struktur organisasi PT. Tempu Rejo Jember dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1: Struktur Organisasi PT. Tempu Rejo Jember



Tugas-tugas dari jabatan yang ada dari perusahaan PT. Tempu Rejo Jember adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris
 - a. Mengawasi tindakan direksi, agar tidak merugikan perusahaan
 - b. Mengawasi direksi, agar menjalankan segala petunjuk rapat umum pemegang saham dengan sebaik-baiknya
 - c. Komisaris berhak memberhentikan direksi jika tindakannya merugikan perusahaan
2. Dewan Direksi
 - a. Menyiapkan rapat umum pemegang saham dan mencatat perubahan-perubahan saham
 - b. Menjalankan perusahaan sesuai dengan ketentuan rapat umum pemegang saham
 - c. Mewakili perusahaan ke dalam dan keluar dalam lalu lintas hukum
 - d. Tiap akhir tahun wajib memberikan pertanggung jawaban atas pekerjaan dan hasil usaha dalam rapat umum pemegang saham
3. Pimpinan Kantor
 - a. Sebagai koordinator pekerjaan administrasi produksi
 - b. Melaporkan segala kegiatan yang ada di kantor cabang
4. Bagian Gudang
 - a. Melaporkan kepada kantor cabang dalam hal pembelian
 - b. Mengelola tembakau mulai dari hasil panen sampai dengan pengebalan
 - c. Mengadministrasikan bahan-bahan pembantu
5. Bagian Umum (Keuangan)
 - a. Mengatur keperluan keuangan baik untuk pembelian tembakau, pengolahan tembakau, kepentingan pegawai dan kepentingan umum
6. Bagian Produksi
 - a. Melaksanakan administrasi produksi tembakau

- b. Mengajukan ijin pembelian dan pengolahan tembakau kepada Gubernur melalui Bupati setempat
 - c. Menyelesaikan dokumen-dokumen ekspor
 - d. Memberikan laporan-laporan kepada pimpinan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan jalannya proses produksi
7. Kasir
- a. Mencatat pengeluaran dan penerimaan uang, menyimpan dan mengadministrasikan buku kas dan buku bank
 - b. Melakukan pengambilan dan penyetoran uang di bank
8. Bagian Pembukuan
- a. Mencatat administrasi pembukuan mulai dari jurnal sampai neraca
9. Bagian Persediaan Bahan
- a. Mengadakan pembelian bahan baku untuk kelancaran proses produksi
 - b. Menyediakan box atau ball
 - c. Menyediakan obat-obatan dan lain-lain, misalnya membasmi hama, onderdil kendaraan ,termometer
10. Bagian Kendaraan
- a. Mengatur perawatan dan perbaikan kendaraan milik perusahaan
 - b. Mengurus surat-surat kendaraan milik perusahaan
11. Mandor
- a. Mengawasi pekerja yang bekerja sesuai dengan bagian masing-masing
 - b. Mengatur jumlah tenaga kerja yang diperlukan pada masing-masing kegiatan yang ada
 - c. Mencari tenaga kerja bila diperlukan
12. Pekerja
- a. Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan bagiannya masing-masing

3.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau karyawan, merupakan salah satu faktor produksi utama yang harus ada pada perusahaan walaupun pada jaman modern ini sudah ada peralatan yang otomatis, tetapi kalau tidak ada tenaga manusia yang menggerakkannya maka peralatan tersebut tidak dapat dipergunakan. Oleh karena itu keberadaan tenaga kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting artinya untuk kelancaran proses produksi. Tenaga kerja yang bekerja di PT. Tempu Rejo Jember ini dapat dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu : Tetap, Honorer, Harian Lepas Musim. Sebagai kelengkapan dari kesejahteraan para pekerja maka pada waktu-waktu tertentu (Hari Raya) diberikan THR. Perusahaan juga menyediakan bantuan peralatan atau pengobatan pada karyawan atau diberikan santunan apabila pekerja atau karyawan mendapatkan musibah atau meninggal dunia. Jumlah karyawan berdasarkan tingkat jabatan dapat dilihat pada lampiran 7.

3.5 Aktivitas Perusahaan

3.5.1 Keadaan Umum

PT. Tempu Rejo Jember adalah perusahaan yang khusus memproduksi dan mengekspor tembakau. Jenis tembakau yang diproduksi adalah jenis tembakau Na-Oogst dan tembakau bawah naungan (TBN). Tembakau jenis Na-Oogst adalah jenis tembakau yang berkadar nikotin rendah sebagai bahan untuk industri rokok cerutu dan cigaret hitam di luar negeri. Tembakau jenis TBN adalah tembakau yang berdaun tipis dan mempunyai kualitas yang paling baik dan harganya paling mahal. Untuk PT. Tempu Rejo Jember ini sebagian besar menghasilkan tembakau jenis TBN. Karena itu tembakau TBN ini adalah komoditi ekspor yang menghasilkan devisa yang paling besar untuk menunjang pembangunan nasional dan merupakan bagian ekspor di Jawa Timur. PT. Tempu Rejo Jember mempunyai petani-petani yang

menanam tembakau jenis TBN di mana setiap 100 Hektar lahan dikoordinir oleh 4 orang koordinator. Tembakau yang di ekspor adalah untuk pembalut, pembungkus (dek omlet) dan isi, semuanya untuk bahan dalam pembuatan cerutu.

PT. Tempu Rejo Jember mempunyai tugas-tugas antara lain :

1. Menghasilkan devisa untuk Negara
2. Melestarikan budaya tanaman tembakau di daerah besuki

Landasan kerja PT. Tempu Rejo Jember adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuka kesempatan kerja
2. Untuk mendapatkan atau meningkatkan pendapatan petani itu sendiri
3. Mengendalikan jumlah produksi tembakau deengan tujuan untuk menstabilkan harga, agar harga tembakau dipasar ekspor tidak rendah.
4. Meningkatkan produktivitas dan mutu

3.5.3 Aktivitas Produksi

Suatu perusahaan di dalam usaha mencapai tujuannya akan melaksanakan proses produksi sesuai rencana yang diatur sebelumnya. Proses produksi PT. Tempu Rejo Jember adalah mengolah tembakau mentah menjadi tembakau yang matang, kering dan berkualitas ekspor. Kegiatan produksi pada PT. Tempu Rejo Jember dalam setahunnya memerlukan waktu sekitar 8 sampai 9 bulan.

Adapun proses produksi pada PT. Tempu Rejo Jember melalui beberapa tahap yaitu :

1. Pemetikan atau panen

Pemetikan atau panen dilakukan setelah tanaman tembakau telah mencerminkan kriteria petik. Kriteria petik 1-3 lembar setiap bagiannya (Kos,kak,tng,put). Waktu pemetikan yang baik adalah pagi hari sekitar pukul 05.00 – 07.00. Pemetikan

daun yang baik dengan cara memegang daun pada pangkal tangkainya dan mematahkan dengan menggerakkan ke kiri dan kekanan. Waktu pemetikan usahakan jangan sampai terjadi pelukaan pada batang tanaman karena akan mengganggu pertumbuhan daun di atasnya. Setelah dipetik daun-daun tersebut diletakkan dalam keranjang yang dilapisi karung plastik untuk menghindari kerusakan mekanisme dan terpaan sinar matahari. Setelah pemetikan selesai daun-daun tembakau dibawa ke gudang penimbunan tembakau.

2. Kegiatan proses produksi meliputi

a. Penerimaan tembakau

Setelah tembakau diterima dari lahan oleh gudang produksi, tembakau tersebut ditimbang oleh juru timbang kemudian ditata di atas lincak dengan susunan datar.

b. Prasortasi I

Setelah tembakau ditata selanjutnya tembakau dipisahkan menjadi beberapa kualitas atau disebut sebagai pemilihan mutu. Pada prasortasi I ini kualitasnya terdiri dari :

1. Kesap yaitu daun tembakau yang tidak mengandung kadar air (menyerupai kertas)
2. Minyak I atau O 1 yaitu daun tembakau yang mengandung sedikit air
3. Minyak II atau O 2 yaitu daun tembakau yang lebih banyak kadar airnya
4. Glassy yaitu daun tembakau yang tembus pandang seperti plastik.
5. Busuk dibagi 4 yaitu :
 - a. BD-F yaitu glassy yang banyak cacatnya
 - b. Dek II yaitu cacat dari O 2
 - c. Dek III yaitu cacat dari glassy dan lorek
 - d. Filler yaitu daun tembakau yang cacat paling parah (sudah tidak dapat dipakai untuk membungkus)

c. Fermentasi I

Fermentasi adalah proses penumpukan tembakau dengan panas tertentu. Adapun tujuan dari fermentasi adalah untuk membentuk perbaikan kualitas, pembentukan warna, mengurangi kadar air, membuat aroma. Di dalam proses fermentasi tembakau dibagi menjadi beberapa tumpukan atau stapel yang mempunyai ukuran sebagai berikut :

1. Ejing, ukuran 2 x 2 m, isi 1500 Kg, lamanya 4 hari
2. Stapel A, ukuran 3,3 x 3,3 m, isi 2500 Kg, tekanan 4,5 pon, temperatur 45 - 50 derajat celcius, lamanya 6 - 8 hari
3. Stapel B, ukuran 4 x 4 m, isi 5000 Kg, tekanan 6,25 pon, temperatur 47 - 50 derajat celcius, lamanya 10 - 12 hari
4. Stapel C, ukuran 5 x 5 m, isi 12 ton, tekanan 8,3 pon, temperatur 48 - 50 derajat celcius, lamanya 12 - 16 hari

Dalam kegiatan fermentasi ini ada juga yang disebut oper stapel yaitu proses pembongkaran stapel untuk dibentuk stapel baru dengan maksud untuk menaikkan atau menurunkan suhu. Proses oper stapel dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian Dingin merupakan bagian stapelan yang temperaturnya belum mencapai angka yang ditetapkan
2. Bagian panas merupakan bagian stapelan yang temperaturnya mencapai angka yang ditetapkan dan terletak diantara bagian dingin dan bagian panas pusat.
3. Bagian panas pusat merupakan bagian stapelan yang temperaturnya lebih tinggi dari temperatur di bagian panas dan terletak di tengah-tengah. (Lihat gambar 2)

d. Bir-biran

Maksudnya adalah tembakau yang daunnya dibuka sehalus dan selebar mungkin sehingga tidak terlipat.

e. Prasortasi II

Pada prasortasi II ini kualitas tembakau dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu

1. Kesap yaitu tembakau yang tidak mengandung kadar air (manyerupai kertas) yang terdiri dari :
 - a. Rata (DN+DT)
 - b. Belek (DP/A+DPT)
 - c. Cacat (DPT/NN+F3)
2. Oil I yaitu daun tembakau yang mengandung sedikit kadar air, terdiri dari :
 - a. O-rata (O-DN+O-DP)
 - b. O-belek (O-DP/A+O-DPT)
 - c. O-Cacat (O-DPT/NN+O-F3)
3. Oil II yaitu daun tembakau yang lebih banyak mengandung kadar air daripada Oil I, terdiri dari :
 - a. Bersih (WP-S)
 - b. Agak bersih (WP)
 - c. Kotor (WH)
 - d. Kotor dan tebal (WD)
 - e. Kotor dan lorek (WT)
 - f. Cacat (O2 DPT/NN+O2F3)
4. Glassy yaitu daun tembakau yang tipis menyerupai plastik, terdiri dari :
 - a. Glassy dua urat ditangkai (BG)
 - b. Glassy $\frac{1}{2}$ daun (BH)
 - c. Glassy 1 daun (BD)
 - d. Cacat
5. Glassy membawa cacat atau banyak cacatnya (BD-F)

6. Dek II yaitu Oil II yang cacat, terdiri dari :
 - a. Cacat karena kulit katak (O2-DPT/NN)
 - b. Cacat karena urat daun lebih tampak (O2-F3)
7. Dek III yaitu daun tembakau yang mengandung glassy banyak yang cacat dan lorek, terdiri dari :
 - a. Glassy yang banyak dan cacat (BD-F)
 - b. Daun tembakau yang sudah rusak dan tidak bisa dipakai untuk membungkus carutu (filler)
- f. Fermentasi II
Prosesnya sama dengan proses fermentasi I, tujuannya adalah daun tembakau yang sudah dipisahkan sesuai dengan mutunya agar lebih kering sehingga mutunya lebih baik.
- g. Sortasi
Sortasi adalah pengecekan ulang dari hasil prasortasi II apakah sudah benar-benar sesuai dengan mutunya.
- h. Grade warna
Proses selanjutnya adalah memisahkan warna. Untuk tembakau hasil sortasi dipisahkan menjadi 6 warna yaitu:
 1. Kuning (K)
 2. Merah Muda (MM)
 3. Merah Tua (M)
 4. Hijau Kekuningan (AC)
 5. Hijau Muda (BB)
 6. Hijau Tua (B)
- i. Gambang
Merupakan kegiatan pengukuran panjang dan pendeknya tembakau dengan alat ukur yang disebut gambang. Setelah itu dikelompokkan sesuai dengan ukuran, mutu dan warna dalam bentuk untingan yang diikat dengan daun tembakau yang sudah dilipat. Sedangkan ukuran yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Untuk ukuran Amerika Serikat yaitu :

- a. 19"
- b. 17"
- c. 15"
- d. 13"
- e. 3"

2. Untuk ukuran Eropa yaitu :

- a. 1s
- b. 1+
- c. 1
- d. 2

j. Persiapan Box

Untuk melangkah kedalam proses pengebalan, maka sangat diperlukan adanya persiapan box.

k. Packing atau Pengebalan

Pengebalan adalah mengelompokkan mutu, warna dan ukuran yang sama untuk ditata dan dimasukkan kedalam box.

Tujuan dari pengebalan adalah :

- 1. Tembakau tidak mudah rusak
- 2. Memudahkan penghitungan jumlah berat
- 3. Transportasinya mudah
- 4. Dapat memudahkan pemisahan kualitas
- 5. Memenuhi syarat pengiriman
- 6. Meningkatkan daya tarik dan rapi

Satu bal tembakau mempunyai berat kotor 65 kg

l. Press

yaitu Menekan Tembakau yang sudah dimasukkan dalam box supaya lebih rapi kemudian ditimbang ulang dengan berat bersih 60 kg.

m. Fumigasi atau Peracunan

Tembakau yang sudah dalam bentuk bal dan siap dipasarkan perlu diadakan fumigasi atau peracunan

dengan maksud untuk mencegah serangan penyakit selama proses pengangkutan yang menyerang tembakau sampai ketujuan ekspor.

Proses fumigasi di PT.Tempu Rejo Jember menggunakan dua cara yaitu :

1. Fumigasi dari lembaga tembakau

Dilakukan dengan cara dimasukkan kedalam suatu ruangan kedap udara selama 5 hari.

2. Fumigasi secara Prefentif

Dilakukan dengan cara ditutup terpal selama 5 hari.

n. Merk

Untuk mendapatkan pengesahan merk terlebih dahulu didaftarkan ke lembaga penelitian tembakau disertai dengan contoh dimana setiap 10 bal diambil satu unting. Kemudian diuji apakah sudah memenuhi kualitas ekspor atau belum. Setelah itu akan mendapatkan ketetapan merk ekspor dan ijin ekspor.

o. Ekspor atau pengiriman

Pengiriman dilakukan setelah ada kepastian dari lembaga tembakau dan jadwal angkutan kapal. Tembakau dikirim kepelabuhan dengan truk kontainer , biasanya melalui pelabuhan Tanjung Perak.

IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

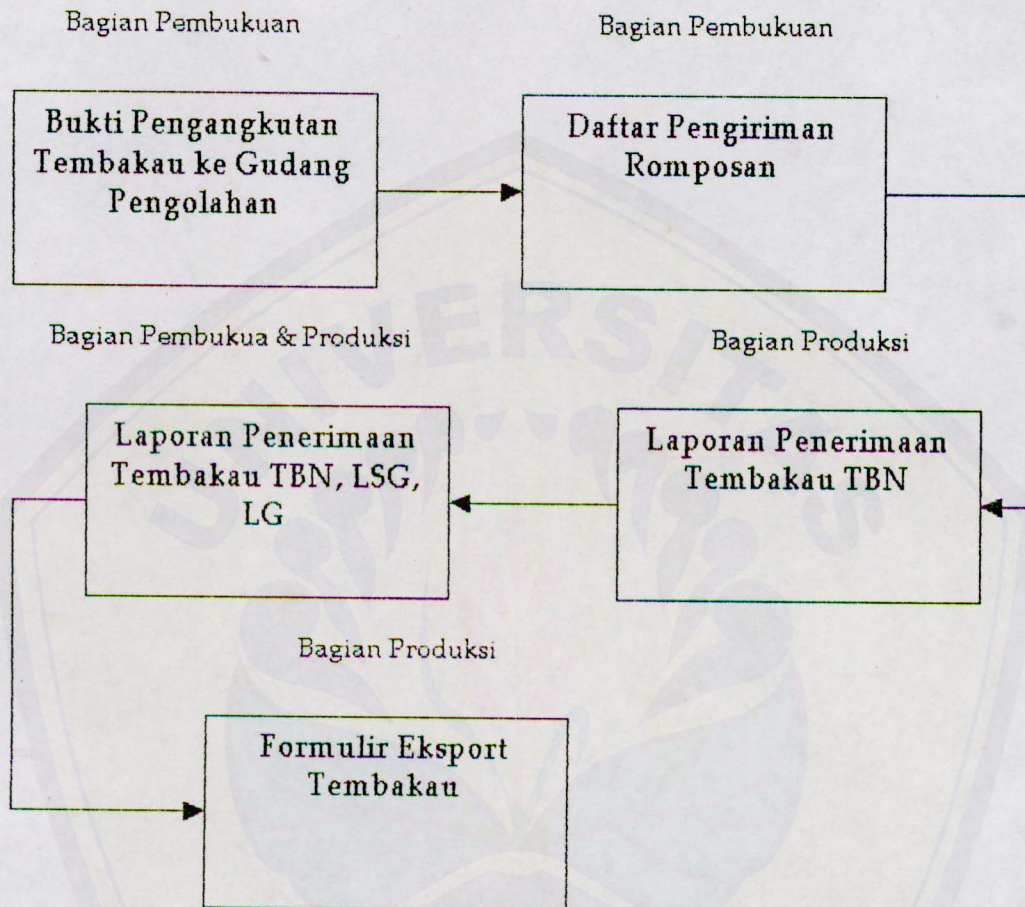
Hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata merupakan bentuk nyata dari kegiatan selama Praktek Kerja Nyata yang dilakukan dengan terlibat langsung dengan kegiatan kantor dan ikut serta menjalankan aktivitasnya mulai tanggal 10 September 2001 sampai dengan 10 Oktober 2001. Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata pada PT. Tempu Rejo Jember kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi persediaan bahan baku tembakau, serta mengisi daftar hadir peserta magang atau Praktek Kerja Nyata yang disediakan oleh PT. Tempu Rejo Jember.

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada PT. Tempu Rejo Jember yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengisi Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang;
2. Membantu mencetak Daftar Pengiriman Romposan;
3. Membantu mengisi Laporan Penerimaan Tembakau TBN;
4. Membantu mengisi dan mencetak Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG, LG;
5. Mengisi dan mengedit Formulir Ekspor Tembakau.

Di bidang administrasi persediaan bahan baku, setiap pembelian bahan baku di catat terlebih dahulu ke dalam Bukti pengangkutan Tembakau ke Gudang, pembelian bahan baku juga mempengaruhi buku kas perusahaan dimana pembelian tersebut merupakan pengeluaran kas. Dari buku pengeluaran kas PT. Tempu Rejo Jember harus memasukan transaksi pembelian ke dalam laporan pembelian. Setelah bahan baku dibeli dimasukan ke dalam gudang kemudian dicatat dalam buku persediaan gudang berdasarkan kualitasnya. Tembakau yang dimasukan dalam gudang ini merupakan tembakau yang siap untuk dieskpor, dimana pengirimannya dengan

menggunakan surat kiriman tanpa mencantumkan harga, karena harga telah ditetapkan dari pusat. Berikut ini dapat digambarkan arus persediaan bahan baku pada PT. Tempu Rejo Jember (Gambar formulir isian):



Gambar 1. Arus Persediaan Bahan Baku

4.1 Membantu mengisi Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang Pengolahan

Tembakau yang sudah panen, diangkut oleh truk dari lahan ke gudang pengolahan. Truk tersebut membawa tembakau yang terdiri dari beberapa dus, tiap kotak dus terdapat bukti pengangkutan tembakau ke gudang. Dengan kata lain Bukti pengangkutan tembakau ke gudang digunakan untuk catatan tiap-tiap tembakau yang datang dari lahan untuk diangkut ke gudang pengolahan, jadi tiap truk yang datang dari lahan ke gudang pengolahan mengangkut beberapa kotak dus yang didalamnya terdapat bukti pengangkutan tembakau ke gudang. Contoh Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang Pengolahan:

UNIT I / EH	
TANGGAL ROMPOS	: 22 - 09 - 2001
NO BOX	: 77
GUDANG / KAMAR NO	: TR 60 / 2
MUTU DAUN / SERI	: TNG I / A2
BERAT	: 30 Kg

Gambar 2. Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang Pengolahan

Sumber Data : PT. Tempu Rejo Jember, September 2001

Cara pengisian Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang :

- Unit I/EH : Tembakau yang ditanam menurut kelompok-kelompok/nama pribadi yang ditetapkan oleh perusahaan. Terdapat 12 unit dengan tiap-tiap unit memiliki nama yang berbeda.
- Tanggal Rompos : Waktu dimana tembakau di panen dari lahan ke gudang pengeringan di daerah masing-masing tembakau ditanam.
- Nomor BOX : Nomer urut untuk tiap-tiap kotak dus yang berisi tembakau.
- Gudang/kamar nomer : Nama gudang pengering yang ditandai dengan huruf-huruf atau angka-angka.
- Mutu daun/Seri : Kualitas daun tembakau yang ditetapkan oleh perusahaan tembakau. Ada yang terbaik, baik, rendah, terendah. Seri merupakan penamaan yang disesuaikan dengan masa penanaman tembakau di lahan.
- Berat : Bobot isi dari tiap-tiap kotak dus (BOX)

4.2 Membantu mencetak Daftar Pengiriman Romposan

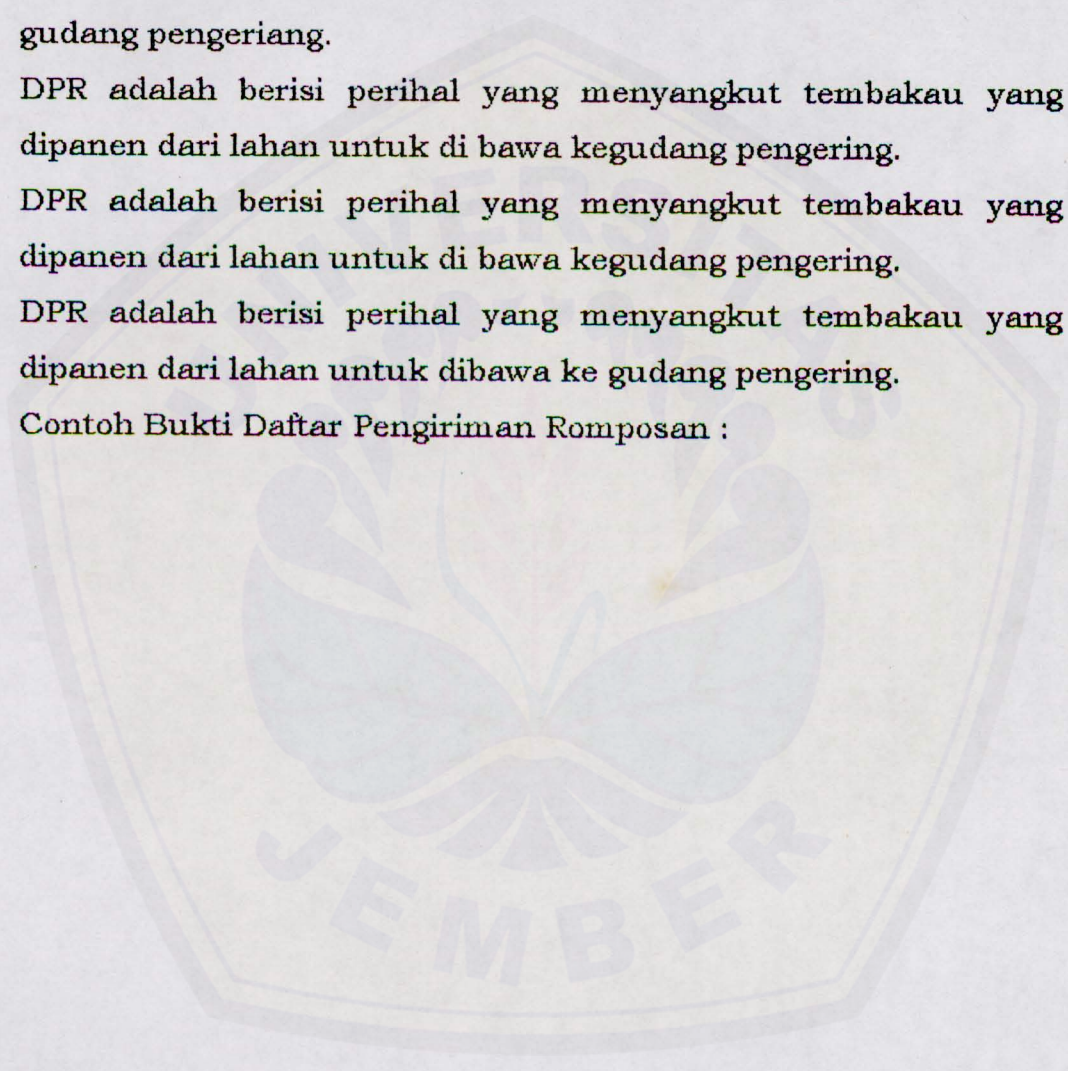
Dalam pengiriman tembakau dari lahan ke gudang pengolahan dengan menggunakan truk, pengiriman harus membawa Daftar Pengiriman Romposan yaitu daftar dimana tembakau telah dipanen dari lahan ke gudang pengering yang dinamakan romposan yang berisi macam-macam kegiatan atau jenis-jenis tembakau yang dikirim ke gudang pengolahan dari gudang pengering.

DPR adalah berisi perihal yang menyangkut tembakau yang dipanen dari lahan untuk di bawa ke gudang pengering.

DPR adalah berisi perihal yang menyangkut tembakau yang dipanen dari lahan untuk di bawa ke gudang pengering.

DPR adalah berisi perihal yang menyangkut tembakau yang dipanen dari lahan untuk dibawa ke gudang pengering.

Contoh Bukti Daftar Pengiriman Romposan :



DAFTAR PENGIRIMAN ROMPOSAN

MT 2001 - 2002

**PT. TEMPUR REJO
GD. BALUNG**

Unit :
Komplek Gudang : Balung
No gudang : TR 60
Tanggal : 19-8-2001

Jam berangkat dari gd : 1 siang

Jam tiba di gd. Pks/GG 14.30 WIB

No	Mutu daun	Jumlah kamar	Seri	Jumlah Box	Jumlah Total Unting	Total Berat (Kg)		Keterangan
						Kirim ((Gudang))	Terima (Pks/GG)	
1.	KAK	7	A5	20	5231	30 kg	29 kg	Susut 1 kg

Catatan : 1 lembar untuk Gd. Pengirim 1 lembar untuk Gd. Bintang	Petugas Gd. Pengirim, (Rohana)	Sopir, (Gesang)	Mengetahui, Kepala Unit (Yudi)	Petugas GD. GG (Nur Halim)
--	-----------------------------------	--------------------	-----------------------------------	-------------------------------

Gambar 3. Daftar Pengiriman Romposan

Sumber Data : PT. Tempu Rejo Jember, September 2001

Cara pengisian Daftar Pengiriman Romposan :

1. MT : Masa tanam yaitu tahun dimana dihitung mulai dari penanaman sampai proses pengolahan
2. PT. Tempu Rejo : Nama perusahaan yang melakukan semua kegiatan terkait
3. GD. Balung : GD adalah Gudang Balung daerah setempat nama GD. Balung adalah nama gudang pengering dimana tembakau setelah panen dibawa ke gudang tersebut
4. Unit : Nama atau sebutan untuk kelompok tanam yang ditetapkan oleh perusahaan
5. Komplek Gudang : Nama daerah dimana terdapat gudang pengeringan
6. No gudang : Nomer gudang pengering
7. Tanggal : Waktu dilaksanakannya pengiriman tembakau
8. Jam berangkat : Waktu yang dicatat saat tembakau dari gudang dikirim dari gudang pengering dari gudang pengolahan.
9. Jam tiba dari gudangPKS/GG : Waktu yang dicatat saat tembakau sampai di gudang pengolahan, di gudang Pakusari (PKS) atau di gudang guna Graha (GG).
10. No : Nomer urut.
11. Mutu daun : Jenis-jenis tembakau yang telah digolongkan menurut baik jeleknya kualitas daun tembakau tersebut.
12. Jumlah kamar : Jumlah bilik-bilik atau kamar-kamar yang terdapat di dalam gudang pengeringan.

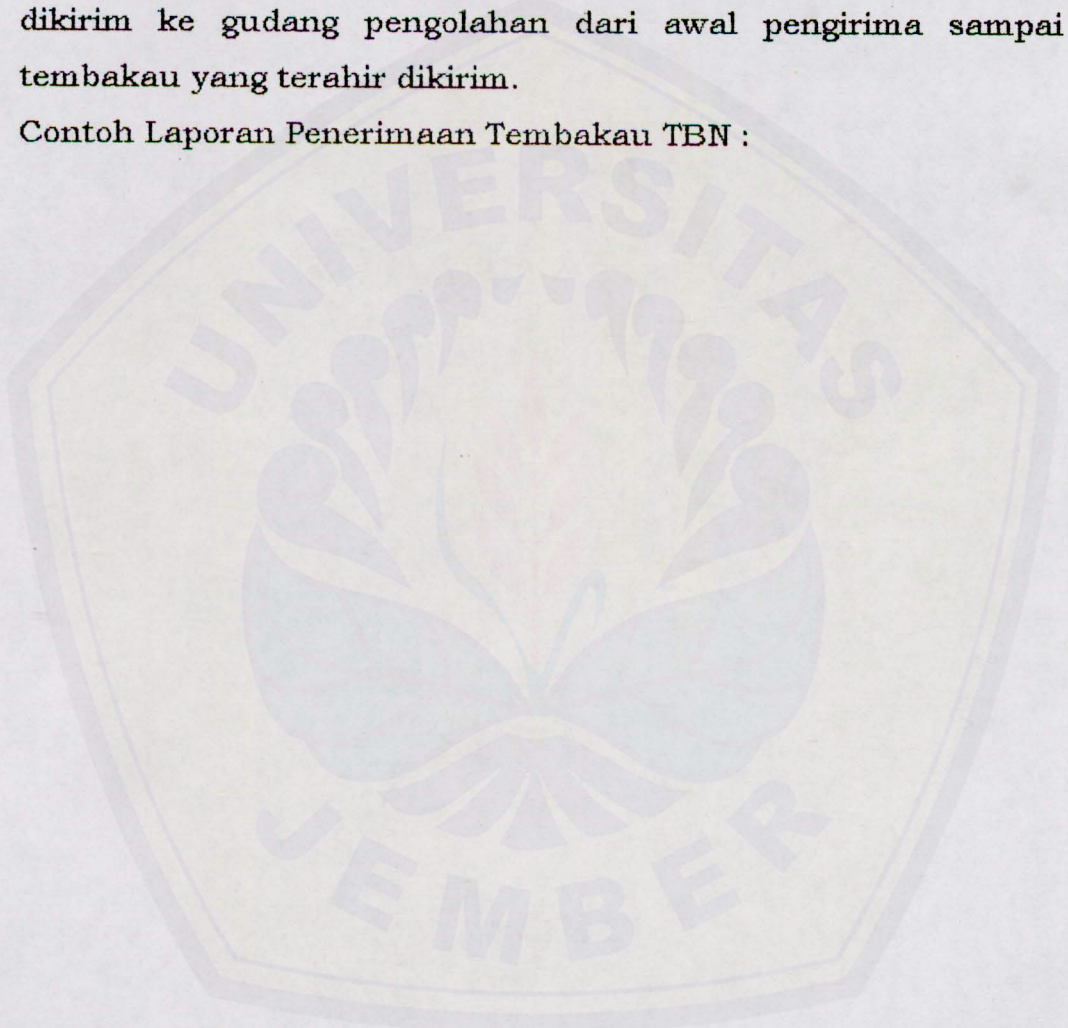
- 13.Seri : Penomeran pada saat penanaman tembakau.
- 14.Jumlah Box : Jumlah tembakau yang dikemas dalam dus yang diangkut oleh truk.
- 15.Jumlah total : Jumlah semua tembakau yang diikat unting atau dibendel yang diangkut oleh truk tersebut.
- 16.Total berat (kg) kirim (gudang) : Jumlah semua berat tiap box yang ada pada truk yang ditimbang pada gudang pengering.
- 17.Total berat (kg) terima(Pks/GG) : Jumlah semua tiap box yang ada pada truk yang ditimbang pada gudang pengolahan (gudang pakusari atau gudang guna graha).
- 18.Keterangan : Semua perihal yang terdapat pada DPR misal :
 Karena berat pada kirim lebih besar maka pada keterangan ditulis susut sejumlah angka yang ada.

4.3 Membantu Mengisi Laporan Penerimaan Tembakau TBN

Setelah tembakau di timbang oleh petugas timbang gudang pengolahan, petugas tersebut membuat laporan Penerimaan tembakau TBN (Tembaku Bawah Naungan) yang nantinya diserahkan kepada petugas gudang pengolahan bagian administrasi.

LPT berisi laporan tembakau dari semua jenis yang telah dikirim ke gudang pengolahan dari awal pengirim sampai tembakau yang terakhir dikirim.

Contoh Laporan Penerimaan Tembakau TBN :



No : Unit	NAMA UNIT	HARI INI					S/D HARI INI								
		KOS	KAK	ING	PAN	PUT	FILLER	JMLH	KOS	KAK	TNG	PAN	PUT	FILLER	JMLH
I	Edy Hasan		1.165	615.000				1.780	6.331	1.240					7.571
II	Soeyono								5.628	489					6.117
III	Agus BZ		815.000					8.150	6.231	650					6.881
IV	Yudi		680.000	672.000				1.352	6.410	672					7.082
V	Sukarman		1.115	864.000				1.979	1.115	864					1.979
VI	Djoko Umar		1.196					1.196	8.782	1.445					10.227
VII	Warsito		159.000					159.000	2.906						2.906
VIII	Apen		777.000					777.000	7.613	1.281					8.894
IX	Diridik S		1.047					1.047	9.378	918					10.296
X	Astiong		851.000					851.000	4.193	882					5.075
XI	Hadi		585.000					585.000	5.252	413					5.665
	Jumlah BTN		8.390	2.151				10.541	63.839	8.854					72.693
XII	Herman (LSG)														
XIII	Syarief (LSG)								263.000						828.000
XIV	Meiky								352.000						1.475
	Jumlah LSG														
	Total LSG														
	TOTAL		8.390	2.151				10.541	65.509	8.854					74.978

Pakusari, 26 September 2001

Aris. Y

Gambar 4. Laporan Penerimaan Tembakau TBN
Sumber Data : PT. Tempu Rejo Jember, September 2001

Cari pengisian Laporan Penerimaan Tembakau TBN :

1. MT : Tembakau yang ditanam menurut kelompok-kelompok atau nama orang pribadi yang ditetapkan oleh perusahaan. Terdapat 12 unit dengan tiap-tiap unit memiliki nama yang berbeda
2. PT. Rejo Tempu : Nama perusahaan yang melakukan semua kegiatan terkait
GD adalah singkatan dari Gudang, jadi
3. GD Pakusari I : gudang pakusari I adalah nama gudang pengelola yang menerima kiriman tembakau dari gudang pengering.
Adalah nomer, nomer urut LPT
4. No : Adalah tanggal, LPT dimana waktu tersebut
5. Tgl : dibuat
6. No Unit : Nomer unit
7. Nama Unit : Nama dari unit yang sudah ada atau yang sudah ditetapkan
8. Hari ini : Laporan dari jenis-jenis tembakau yang masuk ke gudang pengelolaan untuk hari ini (waktu di mana tembakau tiba di gudang pengelolaan)
9. S/d hari ini : Adalah sampai dengan hari ini, yakni laporan yang diterima mengenai kiriman tembakau yang masuk dari pertama tembakau datang dari gudang pengolahan sampai dengan terakhir kali tembakau datang ke gudang pengelolaan tersebut.
10. KOS, KAK, Tng, Pan, Put, Filler : Adalah jenis tembakau yang digolongkan menurut kualitas atau mutu daun tembakau tersebut.
Kualitas atau mutu daun tembakau yang paling bagus sampai yang jelek.

(daun tembakau yang paling jelek)

TNG	KAK	PAN	PUT	KOS	FILLER
1	1	2	3	4	5

11. LSG : Lumajang Shade Ground (tembakau yang ditanam di bawah naungan (pakai jaring/tudung) di daerah lumajang) Tembakau yang ditanam hanya untuk percobaan, tidak di komersilkan/di ekspor hanya untuk kepentingan usaha sendiri.
12. R&D : Tembakau yang ditanam hanya untuk percobaan tidak dikomersilkan/ di eksport. Hanya untuk kepentingan perusahaan
13. LG : Lumajang Ground (tembakau yang ditanam tanpa naungan (jaring/tudung) di daerah lumajang)

4.4 Membantu Mengisi dan Mencetak Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG, dan LG

Kemudian Laporan Penerimaan Tembakau di berikan kepada petugas gudang pengolahan bagian administrasi dan petugas tersebut membuat laporan Penerimaan tembakau TBN LSG dan LG. Laporan tersebut berisi angka-angka yang menunjukkan bahwa tembakau yang sudah dikirim dari gudang pengering ke gudang pengolahan dan yang pertama masuk sampai waktu terakhir tembakau tersebut masuk ke gudang pengolahan. Dengan disertakan tembakau yang masuk dari gudang pengolahan lain, tembakau yang dibawa ke gudang pengolahan lain dan tembakau yang dibawa atau dibawa ke gudang tempen yaitu untuk tembakau-tembakau yang rusak atau jelek. Jadi adanya laporan tersebut, kita bisa mengetahui berapa jumlah tembakau yang ada di gudang pengolahan tersebut sesuai dengan waktu yang kita inginkan. Laporan tersebut disimpan sebagai dokumen administrasi gudang pengolahan. Contoh Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG dan LG :

No : 73

Tgl : 25 September 2001

UNIT	NAMA UNIT	KOS		KAK		TNG		PAN		PUT		FILL		TOTAL
		YG LALU	HR INI	YG LALU	HR INI	YG LALU	HR INI	YG LALU	HR INI	YG LALU	HR INI	YG LALU	HR INI	
I	EDY HASAN		0	21,114	0	23,080	0							
II	SOEYONO		0	29,087	0	23,730	0					464	3	454
III	AGUS RZ		0	23,325	0	28,294	0					121	3	121
IV	YUDHI		0	33,567	0	28,692	0							0
V	KARMAN		0	33,567	0	25,917	0							0
VI	DJOKO UMAR		0	29,134	0	30,375	0							0
VII	WARSITO		0	37,438	0	16,637	0							0
VIII	APEN		0	24,308	0	20,439	0					96	3	76
IX	DIDIK S		0	24,678	0	20,939	0							0
X	ASIONG		0	20,615	0	17,791	0							0
XI	HADI		0	23,451	0	13,468	0							0
XIII	SOFYAN		0	15,257	0	7,288	0							0
XII	JUMLAH TBN	0	0	4,905	0	256,649	0					681	3	631
XII	HERMAN LSG	2,947	0	291,231	0	3,966	0							548,561
	HERMAN LG	214	0	15,524	0									12,147
XIV	HADI KHAYI LSG	3,422	0	10,619	0	8,089	210							345
	JMLH LSG + LG	6,833	0	6,583	0	12,055	210							24,448
	PERCOB. R&D	279	0	279,715	0	647	0							36,380
	KE GD PKS 1													1,785
	TOTAL	6,583	0	307,470	0	269,351	210					681	3	681

Stocks PKS 1 587,526 kg
 T erima mutasi dr PKS 2 761 kg
 Mutasi ke gd PKS 2 17,207 kg
 Jumlah stocks PKS 1 571,080 kg

Mutasi ke gd Tempoh yang lalu
 Hari ini 153,576 kg
 Jumlah 5,208 kg
 Jumlah 163,786 kg
 Sisa Stocks 407,294 kg

Pakusari, 18-Oct-2001

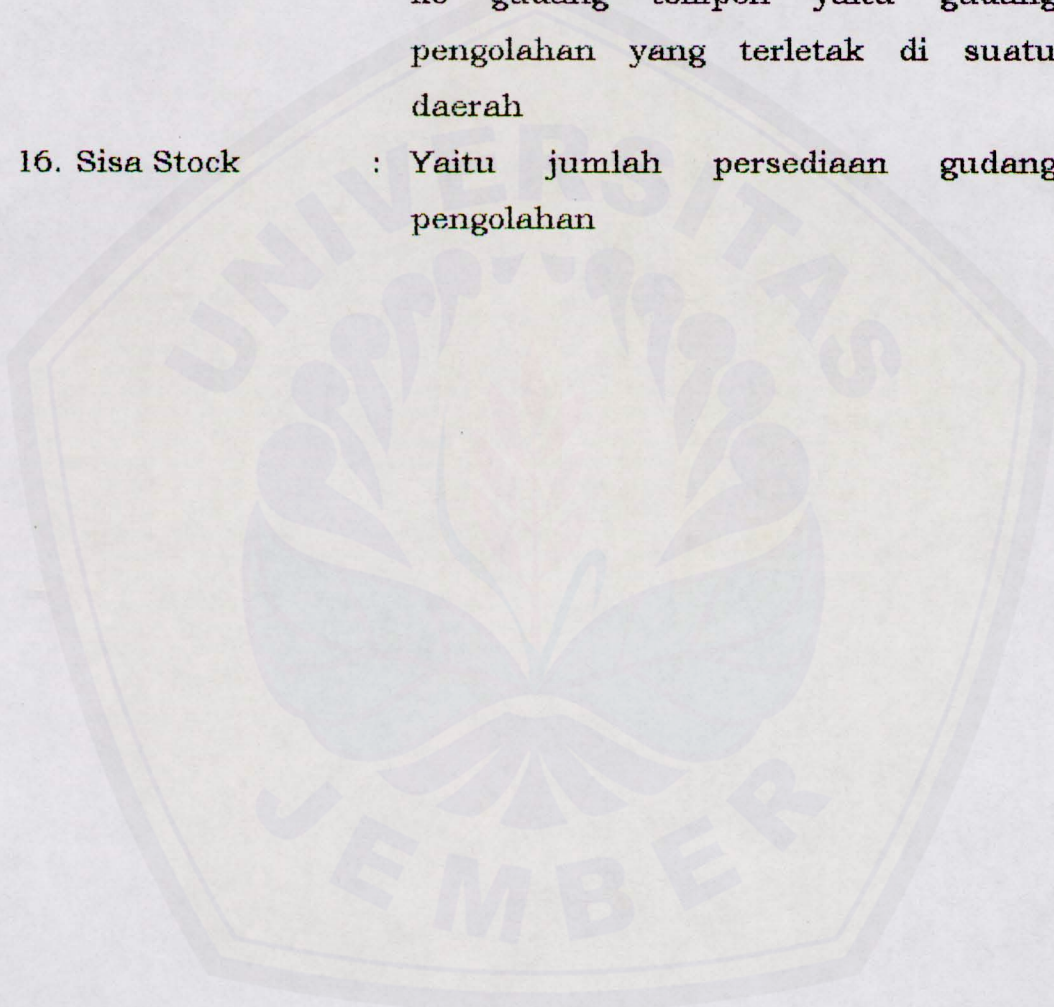
HERMAN HIDAYAT

Gambar 5. Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG dan L I.G
 Sumber Data : PT. Tempu Rejo Jember, September 2001

Cara pengisian Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG dan LG :

1. MT : Masa Tanam yaitu tahun dimana di hitung mulai dari penanaman sampai dengan proses pengolahan
2. PT. Tempu Rojo : Nama perusahaan yang melakukan semua kegiatan terkait
3. No : Nomer unit laporan
4. Tgl : Tanggal waktu dibuatnya laporan
5. Unit : Banyaknya unit pada laporan tersebut
6. Nama Unit : Nama unit pada laporan tersebut
7. Yang lalu : Yang lalu, semua kiriman tembakau yang masuk kelaporan petugas gudang pengolahan bagian administrasi.
8. Hari ini : Hari ini, semua kiriman tembakau yang masuk ke petugas gudang pengolahan pada waktu sekarang (hari ini)
9. Jumlah : Jumlah, semua kiriman yang masuk laporan petugas gudang pengolahan bagian administrasi yang lalu ditambah dengan hari ini
10. Total : Semua jumlah keseluruhan kiriman yang masuk ke petugas gudang pengolahan bagian administrasi
11. Stocks PKS I : Stock atau persediaan tembakau yang ada pada gudang pengolahan Pakusari I
12. Terima Mutasi dari PKS 2 : Tembakau yang dikirim ke gudang pengolahan Pakusari II untuk di olah lagi di gudang pengolahan Pakusari I
13. Mutasi ke gedung PKS 2 : Tembakau yang dikirim dari gudang pengolahan Pakusari II untuk di olah lagi pada gudang pengolahan Pakusari II

14. Jumlah Stocks : Jumlah persediaan tembakau yang telah mengalami penambahan dan pengurangan dari gudang pengolahan Pakusari II
PKS I
15. Mutasi ke gd. : Tembakau yang telah mengalami proses Tempeh pada gudang pengolahan terutama tembakau yang jelek dan rusak di kirim ke gudang tempeh yaitu gudang pengolahan yang terletak di suatu daerah
16. Sisa Stock : Yaitu jumlah persediaan gudang pengolahan



4.5 Mengisi dan mengedit Formulir Ekspor Tembakau

Lampiran ini dibuat jika tembakau yang sudah siap untuk di ekspor melalui perusahaan yang bergerak di bidang ekspor. Laporan tersebut disusun oleh petugas gudang pengolahan bagian administrasi. Contoh Formulir Ekspor Tembakau :



PT. "TEMPU REJO"**GUDANG TEMBAKAU****PAKUSARI**

.....

Jenis tembakau : BES/TBN/NO/01. SURAT PENGIRIMAN : I/CCC IV/02
 Dikirim dengan truk : L. 8013 NU. TANGGAL : 26 JUNI
 2002
 NO. SEAL : ML-ID 067 292 2. DIKIRIM KEPADA : PT. SATUAN
 HARAPAN
 NO. CONTAINER : TTNU : 511 121 6. ALAMAT :

Merek Besar	Merek Kecil	Banyak Bal	Berat Eruto	Berat Netto	Nomer Bal	Keterangan
1. TR/TEM/WH/01	BB 19	31	1.988,5	1.813,6	95-125	BAL pks I
	B 15	58	3,664,8	3,374,8	6-63	00 : 3
	B 17	91	5,747,6	5,292,6	7-97	01 : 321
						324
						BAL pks II
						00 :
						01 : 36
JUMLAH	180	11.381,0	10.481,0	-		

Pakusari, 26 Juni 2002

Tanda Terima	Sopir	Pengirim
(.....)	(.....)	(.....)

Gambar 6. Formulir Ekspor Tembakau

Sumber data : PT. Tempu Rejo Jember, September 2001

Contoh pengisian Formulir Ekspor Tembakau :

1. Jenis tembakau : Dalam hal ini tembakau memiliki dua jenis macam tembakau yaitu :
 1. Tembakau Bawah Naungan (TBN) yaitu tembakau yang dalam penanamannya memakai naungan yaitu jaring yang memiliki lubang-lubang dengan ukuran tertentu. Naungan tersebut sudah dipasang sebelum tembakau tumbuh besar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tembakau tidak mudah diserang oleh binatang-binatang /hama dan jika turun hujan airnya diharapkan hanya sedikit yang mengenai tembakau, jadi sistem pengairannya diatur menurut ketentuan yang ada.
 2. tembakau yang tidak menggunakan naungan satu jaring dalam proses penanamannya.
2. Dikirim dengan truck : Tembakau yang dikirim kepada perusahaan eksportir menggunakan angkutan barang yaitu truk, dalam hal ini pengisiannya hanya ditulis nomer polisi dari truk tersebut
3. No Seal : Nomer seal, nomer biasanya terdapat pada container untuk membedakan container satu dengan container lainnya. Diberikan atau ditulis oleh perusahaan eksportir yang memiliki container tersebut
4. Nomer Container : Nomer container, tembakau yang akan

dikirim ke luar negeri dimasukkan kedalam suatu kemasan yang dinamakan container milik perusahaan eksportir tersebut

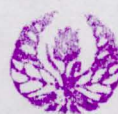
5. Surat Pengiriman : Perusahaan tembakau menerbitkan suatu bukti bahwa barang yang berupa tembakau telah siap untuk diekspor. Bukti tersebut disebut dengan Bukti Pengiriman
6. Tanggal : Waktu dilaksanakannya pengiriman tembakau kepada perusahaan eksportir
7. Dikirim kepada : Tembakau yang telah siap untuk diekspor keluar negeri selanjutnya dipercayakan pada perusahaan eksportir untuk dibawa kenegara tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan tembakau tersebut
8. Alamat : Tempat serta lokasi dari perusahaan eksportir tersebut
9. Merek besar : Jenis tembakau yang menyangkut hal-hal umum seperti tembakau TBN (Tembakau Bawah Naungan) yang diproduksi oleh PT. PT. Tempu Rejo Jember dengan mutu dan kualitas daun WN (mutu daun kelas tertentu yang ditentukan oleh perusahaan) pada tahun 2001
- TK/TBN/WH/01 → DP
DT
DN
DPT
10. Merek Kecil : Jenis tembakau yang menyangkut hal-hal lebih khusus seperti :
- BB 19 inci → Tembakau dengan warna Biru Muda yang memiliki panjang 19 inci
- B 15 inci → Tembakau dengan warna Biru yang memiliki panjang 15 inci

11. Banyak bal : Tembakau yang siap untuk diekspor ke luar negeri di kemas dalam bentuk 'bal', jadi berapa bal yang dikirim kepada perusahaan eksportir
12. Berat bruto : Bobot dari tembakau yang dihitung secara kotor yaitu dihitung bobotnya beserta seluruh barang yang diikuti sertakan dalam penimbangan tembakau tersebut
13. Berat netto : Bobot dari tembakau yang dihitung hanya unsur tembakaunya saja jadi dihitung secara bersih
14. Nomer bal : Penomoran biasa yang diurut atau ditulis oleh pihak perusahaan tembakau tersebut
15. Keterangan : Semua perihal yang tidak disertakan dalam bukti pengiriman tersebut

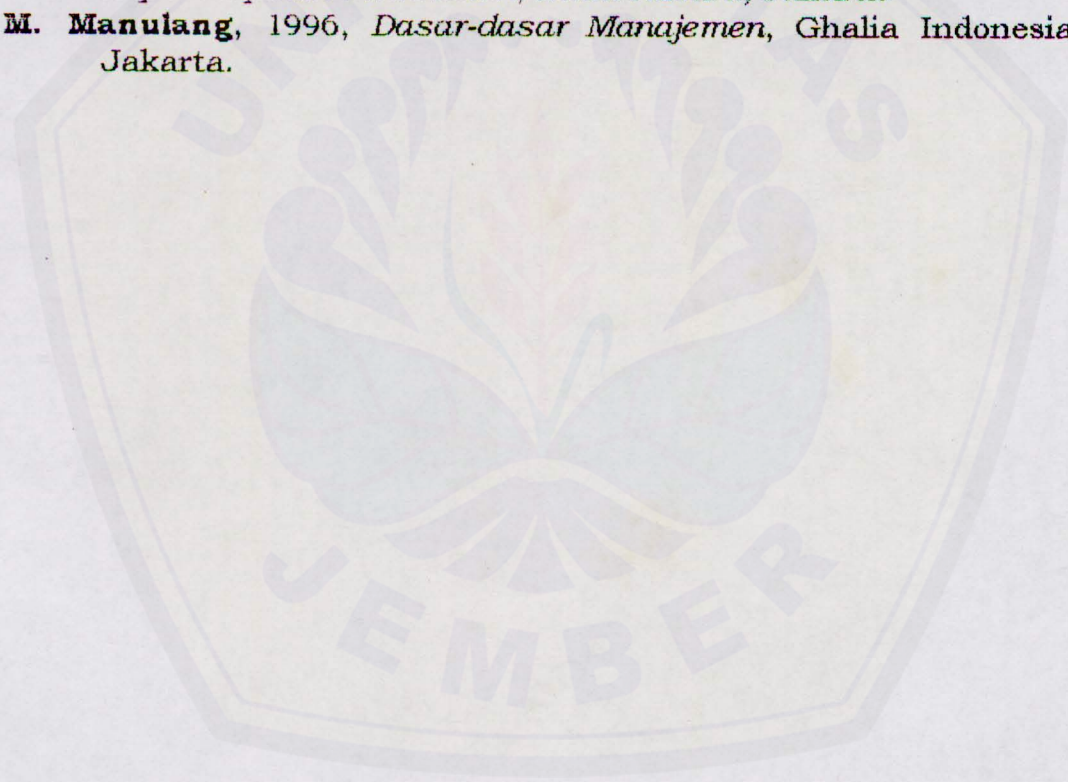
Surat pengiriman ini menunjukkan bahwa tembakau yang telah melalui proses pengolahan pada gudang pengolahan tersebut siap untuk dieskpor dengan kata lain persediaan tembakau pada gudang pengolahan tersebut mengalami pengurangan atau berkurang karena hal tersebut diatas.

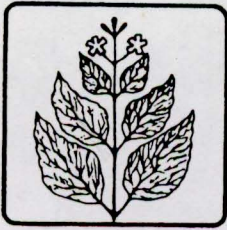
Dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) pada PT. Tempu Rejo Jember yang dilaksanakan satu bulan penuh yaitu mulai tanggal 10 September 2001 sampai dengan 20 Oktober 2001, maka pelaksanaan Administrasi Persediaan Bahan Baku Tembakau pada PT. Tempu Rejo Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk sistem pencatatan Persediaan Bahan Baku PT. Tempu Rejo menggunakan System Pencatatan Berkala (*Perpectual Inventory Record System*) dimana setiap waktu dapat diketahui nilai persediaan dan harga pokok barang yang terjual, tanpa melakukan inventarisasi secara fisik harga yang ada dalam gedung.
2. Mengetahui cara pengisian serta cara kerja administrasi persediaan bahan baku tembakau pada PT. Tempu Rejo Jember. Diantaranya adalah pengisian :
 - a. Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang ;
 - b. Daftar Pengiriman Romposan;
 - c. Laporan Penerimaan Tembakau TBN;
 - d. Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG dan LG;
 - e. Formulir Ekspor Tembakau
3. Membantu mengisi Formulir dan Tabel :
 - a. Bukti Pengangkutan Tembakau ke Gudang ;
 - b. Daftar Pengiriman Romposan;
 - c. Laporan Penerimaan Tembakau TBN;
 - d. Laporan Penerimaan Tembakau TBN, LSG dan LG;
 - e. Formulir Ekspor Tembakau



- Agus Ahyari**, 1986, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Rianto**, 1981, *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Gajah Mada, Yogyakarta.
- Gunawan Adi Saputro dan Marwan Asri**, 1998, *Anggaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Haryono Yusuf**, 1985, *Dasar-dasar Akuntansi*, Akademik Akuntansi, Yogyakarta.
- M. Munandar**, 1983, *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*, Liberty, Yogyakarta.
- Sukanto Rekso Hadiprojo dan Indrionogito Sudarno**, 1985, *Manajemen Produksi*, BPFE, Yogyakarta.
- Murti Sumarni dan John Soeprihanto**, 1987, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Perusahaan)*, Liberty, Yogyakarta.
- Burhanudin**, 1990, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- M. Manulang**, 1996, *Dasar-dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.





PT. TEMPU REJO

JALAN PB. SUDIRMAN NO. 110 - KECAMATAN PAKUSARI - JEMBER 68181 - INDONESIA

TEL. (0331) 330521 - 336933 FAX. (0331) 337976

Sheet 1

Our ref : Daftar Absensi PKN di PT. Tempu Rejo

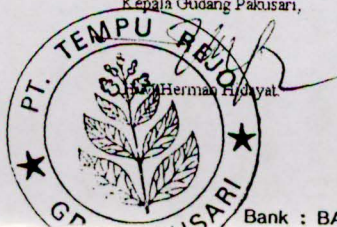
Your ref :

Date :

Nama : ASBIT IMAN SAMPURNO
N I M : 98 -081
Jurusan : Administrasi Perusahaan
Fakultas : Diploma III Ekonomi / Universitas Jember

No :	Tgl	Jam Datang	Ttd MHS	Ttd MHS	Pembimbing
1	10/9/01	07.30	ASB	ASB	
2	11/9/01	07.30	ASB	ASB	
3	12/9/01	07.30	ASB	ASB	
4	13/9/01	07.30	ASB	ASB	
5	14/9/01	07.30	ASB	ASB	
6	15/9/01	07.30	ASB	ASB	
7	16/9/01	07.30	ASB	ASB	
8	17/9/01	07.30	ASB	ASB	
9	18/9/01	07.30	ASB	ASB	
10	19/9/01	07.30	ASB	ASB	
11	20/9/01	07.30	ASB	ASB	
12	21/9/01	07.30	ASB	ASB	
13	22/9/01	07.30	ASB	ASB	
14	23/9/01	07.30	ASB	ASB	
15	24/9/01	07.30	ASB	ASB	
16	25/9/01	07.30	ASB	ASB	
17	26/9/01	07.30	ASB	ASB	
18	27/9/01	07.30	ASB	ASB	
19	28/9/01	07.30	ASB	ASB	
20	29/9/01	07.30	ASB	ASB	
21	30/9/01	07.30	ASB	ASB	
22	1/10/01	07.30	ASB	ASB	
23	2/10/01	07.30	ASB	ASB	
24	3/10/01	07.30	ASB	ASB	
25	4/10/01	07.30	ASB	ASB	
26	5/10/01	07.30	ASB	ASB	
27	6/10/01	07.30	ASB	ASB	
28	7/10/01	07.30	ASB	ASB	
29	8/10/01	07.30	ASB	ASB	
30	9/10/01	07.30	ASB	ASB	
31	10/10/01	07.30	ASB	ASB	

Jember,
Mengetahui
Kepala Gudang Pakusari,





Digital Repository Universitas Jember
PT. TEMPU REJO

JALAN PB. SUDIRMAN NO. 110 - KECAMATAN PAKUSARI - JEMBER 68181 - INDONESIA

TEL. (0331) 330521 - 336933 FAX. (0331) 337976

Our ref :

Your ref :

Date :

*** SURAT KETERANGAN ***

Sesuai dengan surat permohonan ijin Praktek Kerja Nyata mahasiswa Diploma Tiga Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Kami menerangkan-bahwa :

Nama : ASBIT IMAN SAMPURNO
NIM : 98 - 081
Bidang Study : ADMINISTRASI PERUSAHAAN.

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata " PELAKSANAAN-ADMINISTRASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA-PERUSAHAAN EKSPORTIR TEMBAKAU PT. TEMPU REJO JEMBER ", sejak tanggal 10 September 2001 s/d 8 Oktober 2001-dengan baik.

Demikian surat keterangan Kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember , 8 Mei 2002
PT. TEMPU REJO PAKUSARI





Our ref :

Your ref :

Date :

Pakusari, 12 Juni 2002

Perihal : Kesiediaan menjadi tempat PKN
Mahasiswi Fak.Ekonomi UNEJ

Kcpada yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS JEMBER
di J e m b e r

Dengan Hormat,
Bersama ini Kami memberitahukan bahwa, Instansi Kami bersedia untuk menjadi obyek atau tempat PKN pada bulan Agustus guna melengkapi persyaratan untuk kelulusan dalam mengakhiri studi pendidikan Program Diploma III Ekonomi dari Mahasiswa , sbb:

- Asbit Iman Sampurno Nim. 98-081 bid. Adm - Perusahaan

Demikian informasi dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pakusari, 12 Juni 2001



I

¹⁻¹²
UNIT I / EH

TANGGAL ROMPOS: 22-08 ²⁰⁰¹
2002

NO BOX : 77

GUDANG/KMR NO : TR 60 / 2

MUTU DAUN/ SERI : THG I / A2 ^{A1-A5 B1-B5}

BERAT : 31 30 **Kg**

10

DAFTAR PENGIRIMAN ROMPOSAN

Ata 3

Unit :
 Komplek gudang : Batang (Lofesi)
 No. gudang : TR. 60
 Tanggal : 19. 5. 2002

MT :
 mesa tahun 2001/2002

Jam berangkat dari gd :
 Jam tiba di Gd. Pks/GG : 14.30 WIB

No.	Mutu Daun	Jumlah Kamar	Seri	Jumlah Box	Jumlah Total Unting	Total Berat (Kg)		Keterangan
						Kirim (Gudang)	Terima (Pks/GG)	
1.	KAR	7	A5	20	perikat atau Beredel	30. KG	29 kg.	Susut 1kg

Mengetahui,
 Kepala Unit

 (PT. TEMPU REJO Gd. Pks/GG,
 Gd. GUNA HARUR HALIH.)

Petugas Gd. Pengirim, Sopir,

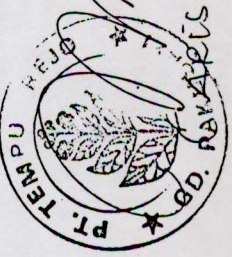
Catatan : 1 Lembar untuk Gd. Pengirim
 1 Lembar untuk Gd. Bintang
 (perikat cotton)

LAPORAN PENERIMAAN TEMBAKAU TBN
MT : 2002 - 2003

No: Unit	NAMA UNIT	HARI INI							S/D HARI INI							TOTAL
		KOS	KAK	TNG	PAN	PUT	FILLER	JMLH	KOS	KAK	TNG	PAN	PUT	FILLER		
I	Edy Hasan		1.165	615			1.780		6.331	1.240				7.571		
II	Soeyono								5.628	489				6.117		
III	Agus BZ		815				815		6.231	650				6.881		
IV	Y u d i P.		680	672			1.352		6.410	672				7.082		
V	Sukarman		1.115	864			1.979		1.115	864				2.979		
VI	Djoko Umar		1.196				1.196		8.782	1.445				10.227		
VII	Warsito		159				159		2.966					3.125		
VIII	A pen		777				777		7.613	1.281				8.894		
IX	Didik S		1.047				1.047		9.378	918				10.296		
X	A s i o n g		851				851		4.193	882				5.075		
XI	H a d i		585				585		5.252	413				5.665		
	Jumlah TBN		8.390	2.151			10.541		65.839	8.854				74.693		
XII	Herman (LSG)															
XIII	Syarief (LSG)								263					263		
XIV	Meiky (R&D)								352					352		
	Jumlah LSG								565					565		
	TOTAL		8.390	2.151			10.541	615	65.504	8.854				74.978		

W I II III

gd. temp u
rsats / ply zelek.



Handwritten signature and date
22 AGUSTUS - 2002

UNIT	ROK		KZK		TNS		PAM		PUN		TOTAL
	YGLALU	JMLH	YGLALU	JMLH	YGLALU	JMLH	YGLALU	JMLH	YGLALU	JMLH	
I			0	21.114	0	23.080	0	0	0	0	44.254
II			0	29.087	0	23.226	0	0	0	0	52.313
III			0	23.323	0	21.353	0	0	0	0	44.676
IV			0	33.567	0	31.567	0	0	0	0	65.134
V			0	29.134	0	25.917	0	0	0	0	55.051
VI			0	37.433	0	30.375	0	0	0	0	67.808
VII			0	24.203	0	16.437	0	0	0	0	40.640
VIII			0	24.673	0	20.439	0	0	0	0	45.112
IX			0	20.615	0	20.539	0	0	0	0	41.154
X			0	23.451	0	17.791	0	0	0	0	41.242
XI			0	15.257	0	13.468	0	0	0	0	28.725
XII			0	291.231	0	256.749	0	0	0	0	547.980
XIII			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XIV			2.347	4.903	0	3.166	0	281	0	231	6.927
XV			214	0	0	0	0	79	0	79	293
XVI			3.422	10.619	0	8.124	210	563	242	1.145	15.971
XVII			6.583	15.524	0	11.594	210	12.055	242	1.145	29.519
XVIII			279	715	0	647	0	155	9	155	1.196
XIX			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XX			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXI			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXII			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXIII			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXIV			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXV			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXVI			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXVII			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXVIII			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXIX			0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXX			0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	6.583	6.862	307.478	307.470	210	269.551	1.578	242	1.442	1.442	61

Stock PKS I
Terima mutasi dr PKS 2
Mutasi ke gd PKS2
Jumlah stock PKS I

Mutasi ke gd Tempoh
yang lalu
Hari ini
Jumlah

Sisa Stock



Digital Repository Universitas Jember

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Komisaris	1	
2	Direktur	1	
3	Pimpinan Kantor	1	
4	Bagian Umum	1	
5	Kasir	1	
6	Pembukuan	1	
7	Persediaan BB	1	
8	Kendaraan	1	
9	Bagian Produksi	1	
10	Kepala Gudang	1	
11	Mandor	5	
12	Pekerja		
	Pekerja Tetap	10	Yang dipilih oleh perusahaan
	Pekerja Harian	1012	Pekerja yang diambil untuk setiap hari yang berlainan orang tapi atas nama satu orang

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : ASBIT IMAN SAMPURNO
 Nomor Mahasiswa : 980803101081
 Program Pendidikan : MANAJEMEN
 Program Studi : ADMINISTRASI PERUSAHAAN
 Judul Laporan : PELAKSANAAN ADMINISTRASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEMBAKAU PADA PT. TEMPU REJO JEMBER
 Pembimbing : Drs. Zainuri Ms.
 Tgl. Persetujuan : Mulai dari : 19 s/d. 19.....

No.	Konsultasi pada tgl	Masalah yang dibicarakan	Tanda tangan Pembimbing
1	25 Okt 01	Konfirmasi proposal	1
2			2
3	23 Ags 02	terlalu KB DS/PU	3
4			4
5	30 Ags 02	terlalu KB DS/PU	5
6			6
7	27 Okt 02	terlalu KB V/A Lumar	7
8			8
9	28 Okt 02	Ace digunakan	9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24

